

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**LULUK DWI RUKMANA ULFA
13804241019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2014

SKRIPSI

Oleh :

Luluk Dwi Rukmana Ulfa

NIM. 138042410419

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 17 April 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Dra. Barkah Lestari, M.Pd.

NIP. 19540809 198003 2 001

PENGESAHAN

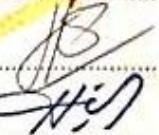
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA
DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2014**

Oleh:
LULUK DWI RUKMANA ULFA
13804241019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 April 2018
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mustofa, S.Pd. M.Sc.	Ketua Penguji		26/7/2018
Dra. Barkah Lestasi, M.Pd.	Sekretaris Penguji		26/7/2018
Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.	Penguji Utama		26/7/2018

Yogyakarta, 26 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luluk Dwi Rukmana Ulfia

NIM : 13804241019

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2014

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 April 2018

Penulis,



Luluk Dwi Rukmana Ulfia

NIM. 13804241019

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-8)

“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan menunjukkan kepadanya jalan keluar dari kesusahan, dan diberikan-Nya rezeki dari jalan yang tidak disangka-sangka, dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah mencukupkan keperluannya.”

(Q.S. At-Talaq ayat 2-3)

“Setiap orang memiliki ‘zona waktunya’ sendiri-sendiri. Maka saat kamu berada pada ‘zona waktumu’, lakukan apapun yang terbaik”

(penulis)

PERSEMPAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku, Ibu Winarni dan Bapak Mulyono yang senantiasa memberikan cinta dan dukungan dalam bentuk apapun kepadaku sepanjang hidupku.

Mas Febianto Aziz Alifa dan Adikku Rio Nura Nugroho yang telah menjadi penyemangat kecil dan tawa dikala penatku.

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR, KONDISI LINGKUNGAN
KELUARGA DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2014**

Oleh
LULUK DWI RUKMANA ULFA
NIM. 13804241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri atas 3 variabel bebas yaitu prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, ekspektasi kerja dan 1 variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi S2. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014 sebanyak 76 mahasiswa dan semuanya dijadikan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke S2 yang ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 35,4% yang berarti 35,4% minat melanjutkan studi S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Kerja, Minat Melanjutkan Studi S2*

**THE EFFECTS OF LEARNING ACHIEVEMENT, CONDITIONS OF
FAMILY ENVIRONMENT, AND WORKING EXPECTATION ON THE
INTEREST IN STUDYING S2 ON ECONOMICS EDUCATION STUDENT
FE UNY 2014**

**BY
LULUK DWI RUKMANA ULFA
NIM. 13804241019**

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of the learning achievement, condition of family environment, and working expectation on the interest in studying S2 on Economics Education student FE UNY 2014.

This study is causal associative research with quantitative approach. Independent variable of this study are learning achievement, condition of family environment, and working expectation, and the dependent variable is the interest in studying S2. Population of this study are 76 students of Economics Education FE UNY 2014. The data is collected by questionnaires. Data analysis technique use multiple regression analysis.

The result of the study shows that: (1) There is positive and significant effect learning achievement on the interest in studying S2. (2) There is positive effect condition of family environment on the interest in studying S2. (3) There is positive effect working expectation on the interest in studying S2. (4) There is simultaneously positive effect learning achievement, condition of family environment, and working expectation on the interest in studying S2 shown by sig $0,000 < 0,05$. The value of R^2 is 35,4% means that 35,4% interest on studying S2 is affected by learning achievement, condition of family environment, and working expectation , meanwhile the remaining 64,6% is affected by other variables which are not under study.

Keywords: Learning Achievement, Condition of Family Environment, and Working Expectation, Interest in Studying S2

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmatNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2014” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

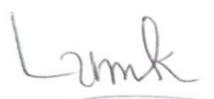
Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si. selaku dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak waktunya untuk membantu memberikan saran demi terciptanya karya ini.
4. Ibu Barkah Lestari, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
6. Teman terbaikku, Gagas Hadi Prabowo yang selalu memberikan bantuan dan masukan kepadaku sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik.

7. Sahabat-sahabatku tersayang: Venty Azulia Ningsih, Rosana Ulil Fati, Ajeng Dwi Kusuma Wardani, Irma Nur Baity, Mailina, Santa Astria Simbolon, Dyah Binu yang sudah kuanggap sebagai saudara kandungku. Semoga tali silaturahmi ini tidak akan pernah putus sampai kapanpun.
8. Teman-teman baikku: Mbak Sisilia, Mbak Fafa, Mia, Tia, Endah, Seffri, Yurike, Eryan, Haslita dll yang telah menjadi keluarga selama aku berada diperantauan. Semoga kita dapat bertemu di waktu yang lebih baik.
9. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2013 kelas A yang telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan. Saya akan selalu merindukan kalian. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang setulus-tulusnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 April 2018

Penulis,



Luluk Dwi Rukmana Ulfa

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Prestasi Belajar	11
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	12
2. Lingkungan Keluarga	15
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	15
b. Fungsi dan Peranan Keluarga.....	18
c. Faktor-faktor Keluarga	20
3. Ekspektasi Kerja	25
a. Pengertian Ekspektasi	25
b. Pengertian Kerja.....	30
c. Jenis Pekerjaan	33
d. Pengertian Ekspektasi Kerja	38
4. Minat	39
a. Pengertian Minat	39
b. Fungsi Minat	40
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	41
d. Minat Melanjutkan Studi S2	43
e. Indikator Minat Melanjutkan Studi S2.....	46
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	50
D. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III. METODE PENELITIAN	54
A. Desain Penelitian	54

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	54
C.	Variabel Penelitian	54
D.	Definisi Operasional Variabel	55
E.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
F.	Teknik Pengumpulan Data	58
G.	Instrumen Penelitian	58
H.	Uji Coba Instrumen Penelitian	62
I.	Teknik Analisis Data	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		72
A.	Hasil Penelitian.....	72
B.	Pengujian Prasyarat Analisis	80
C.	Pengujian Hipotesis Penelitian	82
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		95
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran	96
C.	Keterbatasan Penelitian	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN.....		100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pendidikan Terakhir Alumni.....	3
2. Jumlah Mahasiswa yang Melanjutkan Studi S2.....	3
3. Klasifikasi Data Variabel <i>Dummy</i> Ekspektasi Kerja	56
4. Kisi-kisi Instrumen Kondisi Lingkungan Keluarga	59
5. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi S2	60
6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	61
7. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket	61
8. Pengkategorian Jawaban Responden	62
9. Hasil Uji Validitas Kondisi Lingkungan Keluarga	64
10. Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi S2	64
11. Reliability Statistics	65
12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	66
13. Kecenderungan Variabel.....	67
14. Jenis Kelamin Responden	72
15. Kategori Prestasi Belajar.....	74
16. Kategori Kondisi Lingkungan Keluarga	75
17. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Kondisi Lingkungan Keluarga.....	76
18. Kategori Ekspektasi Kerja.....	77
19. Kategori Minat Melanjutkan Studi S2	79
20. Distribusi Frekuensi Kategori Minat Melanjutkan Studi S2.....	79
21. Hasil Uji Linearitas	81
22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
23. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
24. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda.....	83
25. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	87
26. Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Kerja	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	52
2. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin	73
3. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Prestasi Belajar	75
4. Diagram Lingkaran Distribusi Responden Menurut Kategori Kondisi Lingkungan Keluarga.....	76
5. Diagram Distribusi Frekuensi Kategori Ekspektasi Kerja.....	78
6. Diagram Minat Melanjutkan Studi ke S2	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam UUD 1945 tercantum bahwa tujuan Negara Indonesia adalah “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” dan pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan juga merupakan bekal yang sangat penting bagi seseorang di era globalisasi ini untuk menghadapi tantangan di dunia dalam rangka mempertahankan hidupnya.

Sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara lain. Rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari *Human Development Index* (HDI) yang menggunakan indikator pendidikan dalam perhitungannya. Dari laporan *United Nation Development Program* (UNDP) pada tahun 2012, HDI Indonesia berada pada urutan ke-108 di bawah Negara Singapura (peringkat 11), Brunei Darussalam (peringkat 31), Malaysia (peringkat 62), dan Thailand (peringkat 93) dari 187 negara yang dipublikasikan.

Selain itu, untuk mengukur kualitas kemampuan siswa-siswa di Indonesia juga tercermin dari *Programme for International Student Assessment* (PISA). PISA mengukur kecakapan anak-anak berusia 15 tahun dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah-masalah dunia nyata. Hasil studi PISA menempatkan Indonesia di

peringkat 64 dari 65 negara peserta. Permasalahan inilah yang harus diselesaikan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik sehingga kualitas sumber daya manusianya pun meningkat.

Tingkat pendidikan yang tinggi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki diharapkan kualitas sumber daya manusianya juga semakin baik. Namun pada kenyataannya angka partisipasi kasar penduduk Indonesia untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi masih rendah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2012), angka partisipasi sekolah rentang usia 19-24 tahun (usia kuliah) untuk rata-rata nasional hanya 15,84 persen. Dengan kata lain sekitar 84,12 persen generasi muda tidak lagi melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Angka partisipasi sekolah untuk jenjang perguruan tinggi setiap daerah bervariasi dengan kisaran yang paling rendah ialah di Provinsi Bangka Belitung, sedangkan yang paling tinggi ialah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Cukup memprihatinkan, sekitar 91,33 persen generasi muda dengan usia 19-24 tahun di Provinsi Bangka Belitung tidak berstatus mahasiswa, padahal di sana sudah berdiri sebuah perguruan tinggi negeri (PTN) yaitu Universitas Bangka Belitung dan 7 perguruan tinggi swasta (PTS) yang terkonsentrasi di Kota Tanjung Pandan, Pangkal Pinang dan Sungai Liat. Sedangkan di Provinsi DIY, tingkat partisipasi pendidikan tinggi merupakan yang paling tinggi di Indonesia, tak heran karena di Provinsi DIY terdapat 4 PTN yaitu UNY, UGM, UIN Sunan Kalijaga, dan UPN serta

119 PTS meskipun hanya terkonsentrasi di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.

Di ruang lingkup yang lebih sempit, dapat dilihat bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi UNY yang melanjutkan studinya ke tingkat S2 maupun S3 masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data pendidikan terakhir alumni Pendidikan Ekonomi (Laporan *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi tahun 2014) sebagai berikut:

Tabel 1. Pendidikan terakhir alumni

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
S1	102	87,9	87,9
S2	12	10,3	98,3
S3	2	1,7	100
Total	116	100	

Sumber: Laporan *Tracer Study*, Pendidikan Ekonomi (2014)

Menurut data di atas, dari 116 responden yang berhasil dikumpulkan, sampai tahun 2013 sebanyak 102 responden yang lulus hingga jenjang S1. Di tahun yang sama, jumlah lulusan S2 sebanyak 12 orang dan jumlah lulusan S3 sejumlah 2 orang. Dapat dikatakan berdasarkan data bahwa alumni Pendidikan Ekonomi UNY yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tidak lebih dari 15% dari total mahasiswa yang diteliti. Selain itu, peneliti telah melakukan observasi kepada mahasiswa lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY mulai dari angkatan 2010 hingga 2012. Berdasarkan observasi sederhana yang dilakukan peneliti melalui wawancara terhadap alumnus pada tanggal 17 Januari 2018, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa yang melanjutkan Studi S2

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sudah Lulus	Lanjut Studi S2	Persentase
2010	89	85	6	7,05%
2011	95	88	7	7,95%
2012	102	87	7	8,04%

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa tidak lebih dari 10% dari jumlah lulusan tiap angkatan Pendidikan Ekonomi yang melanjutkan studinya ke jenjang S2. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa lulusan Pendidikan Ekonomi UNY untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih rendah.

FE UNY yang tergolong fakultas baru di UNY juga sebagai pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan perguruan tinggi. FE UNY yang mempunyai jurusan kependidikan dan non-kependidikan menyiapkan lulusannya untuk dapat masuk ke dunia kerja yang memiliki peran dalam peningkatan SDM agar lulusannya dapat bersaing di pasar tenaga kerja. FE UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan memiliki jurusan kependidikan dari berbagai macam disiplin ilmu yang menghasilkan lulusan perguruan tinggi salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Ekonomi. Pendidikan Ekonomi pada tahun 2014 sudah memiliki kelanjutan Prodi yang diusulkan kepada Pascasarjana UNY untuk menyelenggarakan Prodi Magister Pendidikan Ekonomi. Dalam penelitian ini minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2 tidak hanya dilihat hanya pada Prodi Magister Pendidikan Ekonomi UNY tetapi juga S2 di luar UNY.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Dari semua faktor yang

mempengaruhi, faktor minat merupakan faktor yang paling penting. Rendahnya tingkat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa lulusan Pendidikan Ekonomi dapat disebabkan oleh minat untuk melanjutkan studi S2 yang masih rendah.

Menurut Slameto (2010: 180), “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Minat, termasuk minat melanjutkan studi S2, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat ini bisa berasal dari dalam diri seseorang, antara lain kecerdasan dan keterampilan individu tersebut. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan dan keterampilan di atas rata-rata akan memilih untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Dyah Ayu Anggraini dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Beasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”, menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi S2 adalah kondisi lingkungan keluarga. Keluarga

berpengaruh besar terhadap pembentukan psikologis seseorang. Kondisi lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menentukan pilihannya untuk melanjutkan studinya. Lingkungan keluarga yang baik dan mendukung serta harmonis, dapat mengarahkan seseorang untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Gerungan (2004: 201-202), menyatakan bahwa:

Peranan keadaan keluarga terhadap perkembangan sosial anak-anak tidak hanya terbatas pada situasi sosial-ekonominya atau pada keutuhan struktur dan interaksinya saja. Demikian juga cara-cara dan sikap-sikap dalam pergaulannnya memegang peranan yang cukup penting di dalamnya

Keluarga dalam hal ini adalah orang tua berperan penting dalam membentuk kepribadian anaknya. Orang tua bertanggung jawab penuh terhadap anak baik secara material maupun moral. Tanggung jawab orang tua secara materil adalah memberikan penghidupan yang layak bagi anaknya baik dari tempat tinggal maupun pakaian yang layak, sedangkan tanggung jawab moril yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah memberikan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi cenderung akan menyekolahkan anak-anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi pula. Mereka berharap pendidikan anaknya melebihi pendidikan yang dimiliki orang tuanya, karena memberi pendidikan bagi anak merupakan perwujudan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang melanjutkan pendidikannya adalah ekspektasi kerja. Ekspektasi menurut Sutisna:2001 adalah:

Ekspektasi adalah suatu keyakinan atau kepercayaan individual sebelumnya mengenai hal-hal apa saja yang seharusnya terjadi pada situasi tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kerja merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan sesuai yang diharapkannya. Pada bulan Oktober 2017, peneliti pernah melakukan perbincangan kepada beberapa mahasiswa mengenai rencananya setelah lulus S1. Sekitar 70% mahasiswa mengatakan bahwa mereka lebih memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Hal ini juga sesuai dengan data dari alumni Jurusan Pendidikan Ekonomi yang sudah dicantumkan diatas bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 hanya sebanyak 10,3% dan S3 sebanyak 1,7%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di Jurusan Pendidikan Ekonomi masih cukup rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, kiranya perlu dikaji bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Sedikitnya lulusan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang melanjutkan studi ke S2.
2. Jumlah lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY yang melanjutkan studi S2 sejak angkatan 2010 hingga angkatan 2012 tidak lebih dari 10% dari jumlah total pada setiap angkatan.
3. Minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY masih kecil.
4. Belum diketahui bagaimana minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014.
5. Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 lebih memilih bekerja setelah lulus daripada melanjutkan studinya ke jenjang S2.
6. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini membatasi pada masalah minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY kaitannya dengan prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, dan ekspektasi kerja karena ketig afaktor tersebut diduga memberikan pengaruh kepada minat melanjutkan studi ke S2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014?
2. Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014?
3. Bagaimana pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014?
4. Bagaimana pengaruh prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014.
2. Mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014.
3. Mengetahui pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014.

4. Mengetahui pengaruh prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.
- b. Memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan penerapan bidang keilmuan yang telah didapat di perguruan tinggi serta menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan saran bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan tingkat pendidikannya dan selalu memperhatikan pendidikan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

- c. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Memberi informasi dalam bentuk sumbangan penelitian yang bisa digunakan untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan masalah pendidikan yang akan digunakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) berarti :

- 1) Penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru,
- 2) Kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Menurut Winkel (1983:61) prestasi merupakan bukti usaha yang telah dicapai oleh individu. Prestasi adalah sesuatu yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan kerja yang ulet. Prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006:297) “Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Setiap kegiatan belajar akan menghasilkan perubahan dalam

diri siswa tersebut. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan segala yang berhubungan dengan aspek organisme atau pribadi siswa. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Menurut Slameto (2013: 17), “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar”. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil dari proses perubahan yang dialami siswa melalui kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Sedangkan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari semua mata kuliah setelah mengikuti perkuliahan selama 7 semester. Prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka yang dilihat dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang akan menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan ke jenjang berikutnya atau tidak. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Slameto (2013: 54-55) ada 2 faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu :

1) Faktor Intern

Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan.

- a) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologi, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dan diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

- a) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.
- b) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, realisasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.
- c) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Muhibbin Syah (2010: 138) mengemukakan faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar meliputi:

- 1) Faktor internal siswa yang mencangkup dua aspek yaitu:
 - a) Aspek sidikologi (yang bersifat jasmaniah)
 - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) yang meliputi intelelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal siswa yang terdiri dari dua macam, yakni:
 - a) Lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, guru dan staf administrasi, masyarakat serta teman.
 - b) Lingkungan nonsosial yang terdiri dari rumah, sekolah, peralatan dan alam.
- 3) Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum adalah faktor internal dan faktor eksternal dari seorang individu. Diduga faktor-faktor tersebut berhubungan kuat dengan prestasi belajar. Jika salah satu faktor tersebut mengalami gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya. Faktor internal dan eksternal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan berdampak pada minat

seseorang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi misalnya Strata 2.

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Dalam pembentukan dan perkembangan individu lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar. Lingkungan memberikan kesempatan kepada individu. Bagaimana individu memanfaatkan kesempatan, tergantung dari individu yang bersangkutan. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian, sikap, dan tingkah laku seorang individu.

1) Pengertian Lingkungan

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari hubungannya dengan lingkungan di sekitar. Lingkungan inilah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi sifat serta perilaku seseorang. Sartain, seorang ahli psikologi dari Amerika (dikutip dan diterjemahkan oleh M. Ngylim Purwanto (2007: 28) mendefinisikan bahwa lingkungan sebagai berikut:

Lingkungan (*environment*) meliputi semua kondisi-kondisi yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Lingkungan memberikan stimulus terhadap individu sedangkan individu memberikan respon terhadap lingkungan yang ada di alam

sekitar. Segala kondisi yang berada di dalam maupun di luar individu baik fisiologi, psikologis, dan sosiokultural akan mempengaruhi tingkah laku individu. Lingkungan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh secara langsung misalnya pergaulan dengan keluarga, teman sebaya, sedangkan pengaruh tidak langsung misalnya melalui televisi, radio, koran, internet dan sebagainya. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah keadaan-keadaan di sekitar individu yang dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan individu tersebut.

2) Pengertian Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama karena dalam keluarga seseorang pertama kalinya mendapatkan pendidikan, bimbingan, latihan, dan pembiasaan. Apa yang diperolehnya dalam pendidikan keluarga menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan-kehidupan selanjutnya. Menurut Fuad Ihsan (2008: 57):

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah kemudian anak dilahirkan dan dikembangkan menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh kembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian tiap-tiap manusia

Menurut Abu Ahmadi, (2002: 239) keluarga adalah kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah grup yang terdiri dari ayah, ibu, anak yang

mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, dimana saja dalam satuan masyarakat manusia. Keluarga menjadi tempat pertama kali untuk mengadakan sosialisasi anak-anak, Ibu, Ayah, dan saudara-saudaranya untuk mengajarkan kepada anak sebagaimana dia hidup dengan orang lain. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa keluarga adalah suatu kelompok primer yang terdiri dari Ayah, Ibu, dan anak-anak dimana di dalamnya anak memperoleh sosialisasi untuk pertama kalinya.

3) Pengertian lingkungan keluarga

Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan adalah sejak manusia memiliki orang tua sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidik. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti lembaga pendidikan formal. Apa yang diperoleh anak di dalam keluarga nantinya akan menjadi dasar dan dikembangkan bagi kehidupan selanjutnya. Lingkungan keluarga menurut Hasbullah (2012: 38) yaitu:

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak, pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah. Keluarga dapat berbentuk keluarga inti (ayah, ibu, dan anak), atau keluarga yang diperluas (kakek/nenek, adik/ipar, pembantu). (Umar dan La Sulo, 2005: 168).

Dapat disimpulkan dari uraian tersebut bahwa Lingkungan Keluarga adalah kondisi dalam keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan family lain, yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga dan pengertian orang tua. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi pendidikan anak. Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup karena pada lingkungan keluarga tempat dimana ia menjadi diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya.

b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2012: 39-43) bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga yaitu:

- 1) Pengalaman pertama pada masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor paling penting dalam

perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.

2) Menjamin kehidupan emosional anak

Kehidupan emosional ini merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seseorang. Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

3) Menanamkan dasar pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

4) Memberikan dasar pendidikan sosial

Di dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.

5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transpormasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

Menurut Fuad Ihsan (2008:18) fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak dan menjadi pengaruh untuk perkembangan pribadinya.
- 2) Sebagai penjamin kehidupan emosional yang penting bagi pembentukan kepribadian anak yang terwujud melalui pendidikan dalam keluarga.
- 3) Sebagai wahana pendidikan moral bagi anak dengan memberikan teladan yang baik agar terbentuk manusia yang berbudi luhur.
- 4) Sebagai wahana pembentukan makhluk sosial karena di dalam keluarga tumbuh sikap tolong menolong dan tenggang rasa.
- 5) Sebagai lembaga pendidikan agama, membangun dan mengarahkan anak menjadi manusia yang mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi keluarga yaitu sebagai faktor penting dalam perkembangan pribadi dan emosional anak. Pendidikan utama dasar-dasar moral pada anak dan

pemberi dasar pendidikan sehingga anak tumbuh dengan baik. Selain itu, keluarga memberikan bekal agama sehingga anak menjadi makhluk yang religius.

c. Faktor-faktor Keluarga

Menurut Slameto (2013: 60-64) faktor-faktor keluarga dibedakan menjadi 6 yaitu:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi antar anggota

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam

keluarga anak tersebut hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah akibatnya belajarnya kacau. Sebaliknya, jika di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu dapa dipenuhi oleh keluarga yang berkecukupan.

5) Pengertian orang tua

Anak membutuhkan dorongan semangat dan pengertian dari orang tua. Orang tua juga harus membimbing anak dalam belajar, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan memberi semangat, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Misalnya di rumah dibiasakan disiplin menetapkan jam belajar, maka anak juga akan teratur dalam belajar.

Sebagai makhluk sosial, seorang anak menyesuaikan diri dengan kehidupan bersama yang berlaku dalam masyarakat. Orang tualah yang memperkenalkan hal-hal dalam hidup, sehingga dengan demikian perkembangan seorang anak di dalam lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kondisi situasi keluarga dan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh orang tuanya. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar anak yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Kusdwiratri Setiono (2011: 10) menyatakan bahwa “kesejahteraan/keharmonisan keluarga dapat tercapai, apabila antar anggota keluarga tercapai saling pengertian”. Menurut Djaali (2013: 99) “faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar adalah: pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, dan bimbingan orang tua”.

Faktor lain dari keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Dalyono (2009: 59) adalah “tinggi rendahnya pendidikan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, suasana rumah atau keluarga”. Hal senada juga disampaikan oleh (Abu Ahmadi. 2007: 264) mengemukakan bahwa faktor orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali terhadap pendidikan anaknya, tentu anak tidak akan berhasil dalam belajarnya. Tidak hanya itu, suasana rumah, pendidikan orang tua, keadaan ekonomi keluarga dan hubungan antara anggota keluarga orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu anak melakukan aktivitas belajar

dengan baik. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak dapat dilihat dari cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah dan pengertian orang tua.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah keluarga yang mendukung anaknya untuk melanjutkan studi S2. Sehubungan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2, lingkungan keluarga diperkirakan akan menjadi faktor pendukungnya. Apabila keluarga mendukung seseorang menempuh pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan berminat untuk melanjutkan S2. Dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi indikator variabel lingkungan keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.

3. Ekspektasi Kerja

a. Pengertian Ekspektasi

Orang mempunyai pilihan-pilihan antara berbagai hasil-keluaran yang secara potensial dapat mereka gunakan. Dengan perkataan lain, setiap hasil-keluaran alternatif mempunyai harkat (*valence* = V), yang mengacu pada ketertarikannya bagi seseorang. Hasil keluaran alternatif, juga disebut tujuan-tujuan pribadi (*personal goals*), dapat

disadari atau tidak disadari oleh yang bersangkutan (Porter-Lawler,1968).

Teori harapan merupakan bagian dari motivasi yang membahas adanya hubungan antara upaya melaksanakan kerja (*job effort*) dengan kinerja dan hasil kinerja (*performance outcome*). Kerangka pemikiran tentang harapan berkaitan dengan unsur-unsur pokok dari kebutuhan dan proses pendekatannya.

Secara konsepsional, persamaan teori harapan yang dikemukakan oleh Victor Vroom (1994) seperti berikut:

$$\text{Motivasi} = \text{Harapan} \times \text{Valensi} \times \text{Instrumen}$$

Atau

$$M = H \times V \times I$$

Dan dalam perkembangannya, perumusan tersebut dikembangkan menjadi:

$$M = V \rightarrow K \times S [(K \rightarrow H) \times (V)]$$

Dengan:

$$V \rightarrow K = \text{Upaya kerja} \quad K \rightarrow H = \text{Kinerja hasil}$$

$$V = \text{Valensi}$$

Teori Harapan Vroom mengembangkan sebuah teori motivasi berdasarkan jenis pilihan yang dibuat orang untuk mencapai tujuan, alih-alih berdasarkan kebutuhan internal.

Teori harapan (*expectancy theory*) memiliki tiga asumsi pokok :

- 1) Setiap individu percaya bahwa biar ia berperilaku dengan cara tertentu ia akan memperoleh hal tententu. Ini disebut harapan hasil (*outcome expectancy*).
- 2) Setiap hasil mempunyai nilai, atau daya tarik bagi orang tertentu. Ini disebut valensi (*valence*).
- 3) Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (*effort expectancy*).

Sementara itu Nadler dan Lawler, atas teori harapan menyarankan beberapa cara tertentu yang memungkinkan manajer dan organisasi menangani urusan mereka memperoleh motivasi maksimal dari pegawai :

- 1) Pastikan jenis hasil atau ganjaran yang mempunyai nilai bagi pegawai,
- 2) Definisikan secara cermat, dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dan diukur, apa yang diinginkan oleh pegawai,
- 3) Pastikan bahwa hasil tersebut dapat dicapai oleh pegawai,
- 4) Kaitkan hasil yang diinginkan dengan tingkat kinerja yang diinginkan,
- 5) Pastikan bahwa ganjaran cukup besar untuk memotivasi perilaku yang penting,

- 6) Orang berkinerja tinggi harus menerima lebih banyak ganjaran yang diinginkan dari pada orang yang berkinerja rendah.

Vroom (1964) dalam Robbins (2008: 256) mengemukakan motivasi kerja yang berupa teori harapan (*expectancy theory*) yaitu kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu, bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada pada tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Teori harapan mengatakan bahwa karyawan akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik.

Teori harapan terfokus pada hubungan:

- 1) Hubungan usaha-kinerja

Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.

- 2) Hubungan kinerja-penghargaan

Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.

- 3) Hubungan penghargaan-tujuan pribadi

Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan

seorang individu dan daya Tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu.

Teori Harapan (*Expectancy Theory*) Teori ini dirumuskan sebagai berikut:

$$M = [(E - P)] [(P - O) V]$$

Penjelasannya adalah:

M = Motivasi

E = Pengharapan (*Expectation*)

P = Prestasi (*Performance*)

O = Hasil (*Outcome*)

V = Penilaian (*Value*) (dalam Arep, dkk (2004:32)

Secara sederhana teori ini menegaskan bahwa motivasi merupakan interaksi antara harapan setelah dikurangi prestasi, dengan kontribusi penilaian yang dikaitkan dengan prestasi dikurangi hasil. Karena kebutuhan di atas merupakan generalisasi karena kenyataannya kebutuhan orang tidak sama, maka dikenal *The Expectancy Model*.

Teori pengharapan berargumen (Robbins) bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan pada daya tarik dari keluaran tersebut bagi individu tersebut. Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan, seorang karyawan dimotivasi

untuk menjalankan tingkat upaya yang tinggi bila ia meyakini upaya akan menghantar ke suatu penilaian kinerja yang baik; suatu penilaian yang baik akan mendorong ganjaran-ganjaran organisasional seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi dan ganjaran itu akan memuaskan tujuan pribadi karyawan itu.

Dari berbagai penjabaran di atas, dapat diringkas bahwa kunci untuk teori harapan adalah pemahaman tujuan-tujuan seorang individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan ganjaran, dan akhirnya antara ganjaran dan dipuaskannya tujuan individual. Sebagai suatu model kemungkinan (*contingency model*), teori harapan mengakui bahwa tidak ada asas yang universal untuk menjelaskan motivasi semua orang. Di samping itu, hanya karena kita memahami kebutuhan apakah yang dicari oleh seseorang untuk dipenuhi tidaklah memastikan bahwa individu itu sendiri mempersepsikan kinerja tinggi pasti menghantar pada pemenuhan kebutuhan- kebutuhan ini. Dari pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekspektasi adalah suatu keyakinan atau kepercayaan dan harapan seseorang sebelumnya mengenai hal-hal apa saja yang seharusnya terjadi pada situasi tertentu.

b. Pengertian Kerja

Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk menghasilkan pendapatan yang

diinginkan. Kerja juga dapat diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama bekerja umumnya hanya untuk mencari uang, sehingga semakin besar gaji maka semakin tertarik seseorang pada pekerjaan tersebut. Hal ini karena kebutuhan manusia akan makan, minum, pakaian dan rumah akan terpenuhi bila memiliki uang. Sehingga sebagian orang beranggapan uang adalah segalanya.

Dalam mencari suatu pekerjaan kecocokan terhadap jenis pekerjaan merupakan faktor yang harus diperhitungkan. Pencarian informasi tentang seluk beluk pekerjaan sebelum kita memulai bekerja sangatlah penting. Tipe pekerjaan sangatlah beragam, mulai dari tipe pekerjaan yang melelahkan sampai tipe pekerjaan yang santai, dari sederhana hingga modern. Selain itu apa pekerjaan yang penghasilannya tinggi dan statusnya tinggi pula, tetapi tidak memberikan kepuasan kerja.

Dapat dikatakan, bahwa dalam diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang membentuk tujuan-tujuan yang hendak dipenuhinya. Untuk memenuhi tujuan-tujuan itu, orang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

Dr. Fanz Von Magnis, dalam bukunya “Sekitar Manusia; Bunga Rampai Tentang Filsafat Manusia”, pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang. Yang dilaksanakan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu

sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mau dengan sungguh-sungguh mencapai suatu hasil yang kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau pelayanan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani.

Menurut *Hegel* (1770-1831), inti pekerjaan adalah kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya.

Dr. May Smith, dalam bukunya “Introduction to Industrial Psychology”, tujuan dari kerja adalah untuk hidup. Dengan demikian, maka mereka yang menukar kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana untuk hidup, berarti bekerja. Dari pendapat tersebut, maka hanya kegiatan-kegiatan orang yang bermotivasi kebutuhan ekonomi saja yang bisa dikategorikan sebagai kerja.

Pandji Anoraga (1992: 14-15), dalam pandangan paling modern mengenai kerja, dikatakan bahwa:

- 1) Kerja merupakan bagian yang paling mendasar/esensial dari kehidupan manusia. Memberikan status dan makna pada manusia dalam kehidupan.
- 2) Baik pria maupun wanita menyukai pekerjaan.
- 3) Moral dari pekerjaan tidak mempunyai hubungan langsung dengan kondisi material yang menyangkut pekerjaan tersebut.
- 4) Intensif dari kerja tidak selalu tergantung pada uang. Insentif mendorong tenaga kerja agar bekerja lebih giat.

Pandji Anogara (1992: 15-16), apabila seseorang mendambakan sesuatu, maka orang tersebut memiliki harapan, dengan itu akan termotivasi untuk melakukan tindakan ke arah pencapaian harapan

tersebut. Jika harapan terpenuhi maka akan merasa puas. Telaah konkret yang diperlu dihadapi masalah kepuasan kerja adalah:

- 1) Hendaknya karyawan dipisahkan menjadi 2 kategori.
 - a) Motivasi bekerja semata-mata mencarinafkah.
 - b) Motivasi bekerja tidak semata-mata mencari nafkah.
- 2) Rencanakan program pemberian insentif sesuai dengan motivasi masing-masing kategori di atas.
- 3) Kategori pertama, pemberian insentif kepada pemberian *reward* lebih berbentuk material.
- 4) Kategori kedua, pemberian insentif kepada pemberi *reward* lebih berbentuk non-material, seperti suasana kerja yang baik, kesempatan mengembangkan kreativitas, syarat-syarat kerja yang tidak terlalu ketat, sebagainya.
- 5) Untuk kedua kategori tersebut, di samping memberikan insentif sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tentu juga tidak dilupakan adanya kondisi kerja yang lebih manusiawi, seperti fasilitas kesehatan, fasilitas rekreasi, kesempatan mengambil cuti, kemungkinan memperoleh promosi, dan sebagainya.

Akhirnya dapat dikemukakan bahwa karyawan akan betah bekerja di tempat kerjanya, apabila tersedia fasilitas yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai manusia, dan bukan sekedar sebagai alat produksi belaka.

Jadi, kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka mempertahankan hidup untuk mendapatkan uang sehingga uang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

c. Jenis Pekerjaan

Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 membagi 10 golongan pokok pekerjaan yang ada di Indonesia sebagai berikut:

1) Pejabat Legislatif, Pejabat Tinggi, Manajer

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya menentukan dan merumuskan kebijakan pemerintah, dan undang-undang dan peraturan pemerintah, mengawasi pelaksanaan kebijakan pemerintah, undang-undang dan peraturan pemerintah, mewakili pemerintah dan bertindak atas nama pemerintah, atau merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan kebijaksanaan dan kegiatan perusahaan dan organisasi, atau departemen.

2) Tenaga Profesional

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman professional tingkat tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan.

3) Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan Teknik dan pengalaman dalam satu atau lebih bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, atau ilmu pengetahuan sosial dan kemanusiaan. Tugas-tugas pokoknya mencakup menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis yang berhubungan dengan penerapan konsep dan metode penggunaan dalam bidang tersebut diatas, dan dalam pengajaran pada tingkat Pendidikan tertentu.

4) Tenaga Tata Usaha

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengatur, menyimpan, menghitung, dan menggunakan kembali informasi. Tugas utamanya terdiri dari melakukan tugas-tugas kesekretariatan, mengoperasikan mesin pengolah kata dan mesin kantor lainnya, menyimpan dan menghitung data numerik, dan melakukan sejumlah tugas-tugas ketatausahaan yang berorientasi pada pelanggan, utamanya yang berhubungan dengan surat menyurat, pengelolaan uang dan perjanjian.

5) Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Usaha Penjualan di Toko dan Pasar

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan jasa perlindungan

dan jasa perorangan, dan untuk menjual barang dagangan di took atau di pasar. Tugas utamanya terdiri dari menyediakan jasa yang berhubungan dengan perjalanan, kerumahtanggaan, catering, perawatan perorangan, perlindungan keamanandan hak milik perorangan, dan menegakkan peraturan dan perundang-undangan, atau menjual barang di took atau di pasar.

6) Tenaga Usaha Pertanian dan Peternakan

Jenis pekerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk memproduksi hasil-hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan. Tugas utamanya terdiri dari menanam biji-bijian, beternak atau berburu binatang, menangkap atau membudidayakan ikan, konservasi dan eksploitasi hutan. Khusus untuk pekerja pertanian dan perikanan yang berorientasi pasar, tugas utamanya juga menjual hasil pertanian dan perikanan kepada pelanggan, organisasi pemasaran atau pasar.

7) Tenaga Pengolahan dan Kerajinan Ybdi (Yang berhubungan dengan ini)

Jenis pekerjaan yang tugas-tugasnya memerlukan pengetahuan dan pengalaman ketrampilan atau kerajinan terlatih yang mana diantaranya termasuk memahami bahan dan peralatan yang digunakan, seperti semua langkah-langkah proses produksi, termasuk karakteristik dan penggunaan produk akhir yang

diharapkan. Tugas utamanya terdiri dari mengolah bahan baku, mendirikan bangunan dan struktur lainnya dan membuat berbagai jenis barang seperti barang-barang kerajinan.

8) Operator dan Perakit Mesin

Jenis perkerjaan yang tugas utamanya memerlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan industry berskala besar dan sering kali sangat otomatis. Tugas utamanya terdiri dari mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan pertambangan, pengolahan, dan produksi, dan juga mengemudikan kendaraan bermotor, dan mengemudikan dan mengoperasikan mesin yang bergerak atau merakit barang dari komponen bagiannya.

9) Pekerja Kasar, Tenaga Kebersihan dan Tenaga Ybdi (Yang bersangkutan dengan ini)

Jenis pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan pengalaman cukup untuk melakukan tugas-tugas yang sangat rutin dan sederhana, dengan tangan dan dalam beberapa hal memerlukan kekuatan fisik, dan sedikit menggunakan inisiatif dan pertimbangan yang terbatas. Tugas utamanya terdiri dari menjual barang-barang di pinggir jalan atau dijalanan, menjaga pintu dan mengawasi hak milik, dan juga membersihkan, mencuci, mengupas

dan bekerja sebagai buruh dibidang pertambangan, pertanian dan perikanan, konstruksi dan industry pengolahan.

10) Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian R.I.

Tenaga kerja dalam golongan pokok ini mencakup para anggota Tentara Nasional Indonesian dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yaitu mereka yang berdinas aktif dalam salah satu unsur TNI dan Kepolisian R.I., termasuk merkea yang membantu dalam menyelenggarakan jasa, baik atas dasar sukarela atau atas dasar yang lain dan yang tidak sepenuhnya melakukan pekerjaan sipil. Yang termasuk dalam golongan pokok TNI dan Kepolisian R.I. adalah mereka yang berdinas aktif di kesatuan angkatan darat, angkatan laut, angkatan udara, kepolisian, dan unsur-unsur pertahanan dan keamanan lainnya, termasuk anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia yang dikerahkan untuk mengikuti latihan militer secara penuh dalam jangka waktu tertentu. Dikecualikan dari golongan pokok ini adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan sipil seperti tenaga administrasi yang berada di bawah naungan departemen pertahanan dan keamanan, inspektur pabean dan anggota dinas sipil yang bersenjata, anggota militer cadangan yang tidak menjalankan dinas aktif militer secara penuh, termasuk tenaga kerja yang untuk sementara ditarik dari kehidupan sipil

untuk mengikuti wajib militer (wamil) dalam jangka waktu tertentu.

d. Pengertian Ekspektasi Kerja

Berdasarkan pendapat Paul Hersey dan Blanchard (1995) harapan adalah persepsi seseorang tentang perilaku yang tepat bagi peranan atau posisi dirinya atau persepsi seseorang tentang peranan orang lain di dalam organisasi. Dengan kata lain, harapan orang-orang menentukan menetapkan hal-hal yang harus mereka lakukan di berbagai keadaan dalam pekerjaan tertentu dan bagaimana orang lain, atasannya, sejawat dan bawahan mereka. Menurut mereka seharusnya berperilaku dalam hubungannya dengan posisi mereka. Dengan mengatakan bahwa seseorang telah berbagi harapan dengan orang lain berarti bahwa setiap orang yang terlibat mempersepsikan secara akurat dan menerima peranannya sendiri dan peranan orang lain. Apabila harapan-harapan itu sejalan, maka penting artinya untuk berbagi tujuan dan sasaran bersama. Meskipun ada dua orang yang berbeda kepribadian karena peranan mereka menghendaki adanya gaya perilaku yang berlainan adalah keharusan bagi mereka untuk mempersepsikan dan menerima tujuan dan sasaran lembaga dalam rangka pencapaian efektifitas organisasi.

Dari beberapa pengertian ekspektasi dapat disimpulkan bahwa ekspektasi merupakan ketertarikan individu untuk bertindak mencapai

tujuan-tujuan yang diinginkan atau dikehendaki disertai dengan hasil atau ganjaran yang sesuai dengan yang diinginkan individu. Sedangkan dari pengertian kerja dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu usaha seseorang melalui profesi yang menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari pengertian ekspektasi dan pengertian kerja bahwa ekspektasi kerja merupakan ketertarikan akan suatu pekerjaan atau profesi yang diharapkan individu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki agar menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ekspektasi kerja di sini meliputi ekspektasi di bidang Pendidikan yang jenis perkerjaannya Dosen,PNS Guru, Guru Swasta, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor, sedangkan di bidang non-kependidikan yang jenis pekerjaannya Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wiraswasta, Buruh dan lainnya.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Seseorang yang berminat terhadap pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat terhadap pekerjaan itu. Dengan adanya minat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dari apa yang

diharapkan. Menurut Slameto (2013: 57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”.

Pendapat lain juga diungkapkan Muhibbin Syah (2012: 152) “secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Moh. As’adi (2004: 6), “Minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan objek situasi atau ide-ide tertentu, hal ini diikuti perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu”.

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat para Ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang dalam menyukai dan tertarik pada suatu objek tertentu dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Maka dari itu, minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat diartikan sebagai kecenderungan mahasiswa tertarik untuk melanjutkan ke jenjang S2. Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, maka ia tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh.

b. Fungsi minat

Witherington, (1999: 136) menjelaskan fungsi minat sebagai berikut:

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang.

Dari batasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat sangat berarti bagi kehidupan manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang, seseorang tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia yang normal.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Djalil (2012: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam diri terdiri atas:
 - a) Kesehatan, apabila seseorang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
 - b) Intelektualitas, bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan diri anak.
 - c) Motivasi, merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga berasal dari

luar diri yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.

2) Faktor dari luar terdiri atas:

- a) Keluarga, yaitu situasi (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua, dan bimbingan orang tua.
- b) Sekolah, yaitu tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrument Pendidikan, dan rasio guru dan murid per kelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- c) Masyarakat, yaitu apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik lagi.
- d) Lingkungan sekitar, yaitu bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalulintas dan iklim yang dapat menunjang proses belajar anak.

Selanjutnya menurut Slameto (2013: 54) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut faktor individu (intern), yang meliputi:

- a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani Nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- 2) Faktor yang ada pada luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:
- a) Faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga Pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga Pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulu, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika

lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.

Dari uraian dan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi interaksi yang timbul Karena dari diri sendiri, lingkungan keluarga, status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan masyarakat yang digunakan untuk menentukan keputusan.

d. Minat Melanjutkan Studi S2

Elide Prayitno (1999: 70) mengemukakan bahwa:

“Seseorang yang berusaha secara efektif dan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut seseorang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan berusaha memperoleh prestasi setinggi-tingginya dengan melakukan usaha yang keras”

Hardjono Notodiharjo (1990: 56) mengemukakan bahwa:

“Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan signifikan dengan variable seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di SMK, jumlah anak danteman-teman di luar sekolah”.

Dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan studi S2 dipengaruhi aspek sosial ekonomi dan minat terhadap obyek yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang melanjutkan studinya, diantaranya adalah keinginan meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi kesejahteraan hidup, dan perhatian dalam memperdalam ilmu melalui pendidikan yang lebih tinggi sehingga setelah lulus mampu bersaing di dunia kerja.

Jadi minat melanjutkan studi S2 merupakan pemusatkan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian seseorang terhadap studi S2. Minat melanjutkan S2 dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar serta adanya kemauan dan hasrat untuk melanjutkan studi S2.

Nasution (2003: 56) menyatakan bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil, jika seseorang tidak berminat mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya jika seseorang berminat akan suatu hal maka dapat diarapkan bahwa dia akan berhasil dalam hal tersebut. Minat pada bidang tertentu akan memunculkan perhatian yang spontan terhadap bidang tersebut. Makin besar minat maka perhatian juga akan semakin besar.

Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang berminat dalam belajar akan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik. Dari pendapat ini berarti prestasi belajar akan memacu motivasi mahasiswa untuk dapat melanjutkan studi ke S2 karena untuk melanjutkan studi S2 harus memiliki prestasi yang baik agar mampu bersaing dengan mahasiswa lain. Selain itu, harapan atau ekspektasi kerja seseorang juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2. Harapan seseorang setelah menempuh jenjang pendidikan adalah

untuk bekerja. Pekerjaan seperti apa yang diharapkan setelah menempuh pendidikan S1 juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan S2.

Kemudian faktor dari luar juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke S2. Faktor dari luar adalah lingkungan. Faktor lingkungan salah satunya adalah lingkungan keluarga. Dalam keluarga, orang tua berperan penting dalam membentuk minat seorang anak. Termasuk dalam pendidikan. Orang tua yang peduli, sering berkomunikasi dan memberi semangat akan berpengaruh positif terhadap pendidikan anak.

Dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan studi ke jenjang S2 di dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam diri maupun dari luar diri. Faktor yang mendorong salah satunya adalah dorongan dari dalam diri berupa keinginan untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi demi masa depannya. Jika seseorang memiliki minat dalam kehidupannya maka orang tersebut akan merasa senang dalam melakukan kegiatanya karena tidak ada paksaan dari pihak manapun.

e. Indikator Minat Melanjutkan Studi ke S2

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perasaan senang, tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan dorongan untuk mengetahui serta mempelajari

sesuatu yang diminatinya tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator minat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Perasaan merupakan unsur yang penting bagi seseorang dalam memilih untuk melanjutkan studi S2. Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 66), “Perasaan diartikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan senang atau tidak dalam berbagai taraf”. Setiap pilihan yang ditentukan harus diliputi oleh suatu perasaan, baik senang ataupun tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat dan juga sikap positif. Perasaan senang dalam melanjutkan studi ke jenjang S2 meliputi senang terhadap jurusan dan perguruan tinggi yang dipilih.

2) Rasa Tertarik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 1145), “Tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu”. Tertarik adalah perasaan awal dari adanya minat individu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah tertarik pada perguruan tinggi yang dipilih dan rasa bangga bila dapat diterima di perguruan tinggi tersebut.

3) Perhatian

Menurut Sumadi Suryabrata (2007: 14), “Perhatian adalah pemusat tenaga psikis tertuju pada suatu obyek”. Seseorang yang

tertarik untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 akan memberikan perhatian terhadap hal tersebut.

4) Adanya Kemauan

Menurut Richard Dewey dan W.J Humber, kemauan merupakan hasil keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang begitu kuat sehingga mendorong orang untuk mencapai tujuan yang begitu kuat sehingga mendorong orang untuk mengorbankan nilai-nilai yang lain. Seseorang yang memiliki kemauan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 akan berusaha sebaik mungkin bahkan mungkin mengorbankan berbagai hal untuk mencapai keinginannya, yaitu melanjutkan studi S2

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Anggraeni (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi, Pendidikan Orang tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar, Pendidikan orang tua, informasi penawaran beasiswa S2 terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel prestasi belajar. Perbedaan dengan penelitian Dyah Ayu Anggraeni adalah variable bebasnya

Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Beasiswa S2 dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke S2 sedangkan peneliti variable bebasnya adalah Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Kerja dengan variable terikat Minat Melanjutkan Studi ke S2.

2. Penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”. Hasil penelitian menunjukkan terhadap pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel ekspektasi kerja. Perbedaan dengan penelitian Ibnu Aji Sumakta adalah variable bebasnya Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja dengan variabel terikat Minat Melanjutkan Studi ke S2.
3. Sri Gurtanti (2011) yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dengan Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Skripsi Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Fakultas Ilmu Sosial dan

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada hubungan positif antara prestasi belajar siswa dengan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. (2) ada hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. (3) ada hubungan positif antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga dengan motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan variabel lingungan keluarga sebagai variabel bebas. Perbedaannya, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah minat melanjutkan studi ke S2.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014

Pada zaman modern sekarang ini klasifikasi untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi cukup berat. Hal ini mengharuskan seorang lulusan Strata satu (S1) memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menentukan apakah seseorang tersebut mampu melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak. Prestasi belajar

yang bagus akan membantu mereka yang ingin melanjutkan studi S2. Oleh sebab itu prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke S2.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan dan tempat sosialisasi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan arahan. Keluarga juga merupakan lingkungan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan pertama yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.

Di dalam keluarga yang terjalin dengan baik maka akan membantu/mengarahkan anak ketika lulus dari jenjang Strata satu (S1) nanti berminat atau tidak untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2. Jika keluarga berlatar belakang sosial ekonomi yang baik maka akan cenderung mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi (S2).

3. Pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014

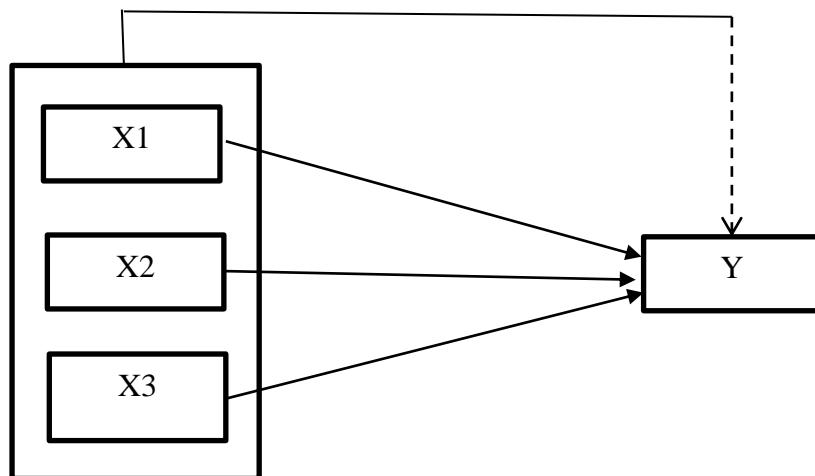
Setiap orang memiliki pilihan antara potensi diri dan kemampuan terhadap kesempatan yang akan diperoleh. Potensi dan kemampuan dapat didapat dengan usaha sekuat tenaga. Sama halnya dalam hal pendidikan,

setiap orang dapat menentukan seberapa tinggi jenjang pendidikan yang akan ia tempuh. Secara tidak langsung, seseorang yang menginginkan pendidikan yang tinggi tentu menginginkan pula pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang ia tempuh. Jika disadari, maknanya serupa dengan penetapan tujuan-tujuan, harapan seseorang untuk menyelesaikan pendidikan S1 adalah untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Begitu pula keputusan untuk melanjutkan studinya hingga jenjang S2 ataupun S3, tentu ada harapan/ekspektasi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan yang ia tempuh. Jadi, ekspektasi kerja akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.

4. Pengaruh prestasi belajar, lingkungan keluarga, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014

Ketiga variabel di atas dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY khususnya angkatan 2014. Minat lulusan strata satu (S1) melanjutkan studi ke jenjang strata dua (S2) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 adalah prestasi belajar dan ekspektasi kerja, sedangkan faktor ekstern adalah lingkungan keluarga yang akan berpengaruh dalam membentuk minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar, lingkungan

keluarga, dan ekspektasi kerja mempunyai pengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014. Skema paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

- X1 : prestasi belajar
X2 : lingkungan keluarga
X3 : ekspektasi kerja
Y : minat melanjutkan studi ke S2
→ : pengaruh parsial/sendiri-sendiri
- - → : pengaruh simultan/bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas maka hipotesis yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014.

3. Terdapat pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014.
4. Terdapat pengaruh prestasi belajar, lingkungan keluarga, dan ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* karena kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian sensus dan bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas prestasi belajar (X1) dan kondisi lingkungan keluarga (X2), ekspektasi kerja (X3) terhadap variabel terikat minat melanjutkan ke S2 (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2014 yang berjumlah 76 orang.

Pertimbangan peneliti dalam memilih subjek penelitian di atas karena mahasiswa angkatan tersebut sudah banyak yang menyelesaikan kuliah teori dan sudah mulai mengerjakan skripsi. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY pada tahun angkatan 2013 ke atas sudah banyak yang sudah lulus sehingga sulit untuk melacak dan butuh waktu yang lama, oleh karena itu tidak sesuai dengan kriteria populasi yang akan diteliti.

Terkait dengan populasi dan sampel, Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan apabila jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% sebagai sampel. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan populasi.

D. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a) Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013:61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (X1) dan

kondisi lingkungan keluarga (X2). Ekspektasi kerja (X3) dijadikan sebagai variabel *dummy*. Pada variabel ekspektasi kerja (X3) terdapat 2 kategori yaitu jenis pekerjaan kependidikan dan non-kependidikan. Untuk menyajikan data dalam bentuk variabel *dummy*, maka setiap kategori diwakili dengan kode 1 dan 0.

Tabel 3. Klasifikasi Data Variabel *Dummy* Ekspektasi Kerja

Variabel Dummy	Kode	Kategori Ekspektasi Kerja
D	1	Kependidikan
	0	Non-kependidikan

b) Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan studi ke S2 (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a) Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi setelah mengikuti perkuliahan selama 7 semester, yang ditunjukkan dengan nilai yang berupa simbol, angka maupun huruf dalam periode waktu tertentu. Informasi mengenai prestasi belajar ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Peneliti menggunakan IPK karena dianggap mampu mencerminkan hasil dari belajar mahasiswa selama 7 semester.

b) Kondisi Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga yang dapat diukur dengan menggunakan indikator cara orang tua

mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan perhatian orang tua. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan tipe pengukuran skala *likert*.

c) Ekspektasi Kerja

Ekspektasi kerja adalah harapan yang diinginkan mahasiswa untuk pekerjaan yang dipilih setelah lulus dari S1 Pendidikan Ekonomi FE UNY. Ekspektasi kerja dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu kependidikan dan non-kependidikan. Kependidikan terdiri dari Dosen, PNS, Guru, Guru Swasta Tetap, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor sedangkan untuk non-kependidikan terdiri dari Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wiraswasta, Buruh, dan lainnya. Pengukuran ekspektasi kerja menggunakan kuesioner dengan menggunakan *dummy* variabel.

d) Minat Melanjutkan Studi S2

Minat melanjutkan studi ke strata dua (S2) adalah kondisi dimana seseorang mendapat informasi tentang studi S2, kemudian timbul rasa senang dan tertarik, dan akan memberikan perhatian lebih terhadap studi S2 sehingga ada keinginan untuk melanjutkan studi ke S2. Minat melanjutkan studi ke S2 dapat diukur dengan 4 indikator yaitu pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, perhatian, dan adanya kemauan. Alat ukur yang

digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan tipe pengukuran skala *likert*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa yang menjadi populasi dan prestasi belajar (IPK) mahasiswa.

2. Teknik kuesioner

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi lingkungan keluarga, ekspektasi kerja dan minat melanjutkan studi S2.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh data kondisi lingkungan keluarga, ekspektasi kerja, dan minat

melanjutkan studi ke S2. Pengembangan instrumen tersebut berdasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya tinggal memilih jawaban.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Angket ekspektasi kerja

Pengertian ekspektasi kerja dalam penelitian ini adalah pekerjaan apa yang diharapkan dan diinginkan oleh mahasiswa setelah memperoleh gelar S1.

b. Angket kondisi lingkungan keluarga

Pengertian kondisi lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah bagaimana suasana di dalam lingkungan keluarga sehingga dapat membentuk suatu pribadi seseorang dan juga dapat menimbulkan minat bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kondisi Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Cara mendidik orang tua	1,2	2
2	Relasi antar anggota keluarga	3,4,5*,6	4
3	Suasana rumah	7,8,9	3
4	Keadaan ekonomi keluarga	10,11*,12,13	4

5	Pengertian orang tua	14,15*,16*	3
Jumlah			16

(*) Butir Pernyataan Negatif

c. Angket minat melanjutkan studi ke S2

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014 untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Studi S2

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Perasaan senang terhadap studi ke jenjang S2	1*,2,3,4,5,6	6
2	Rasa tertarik terhadap studi ke jenjang S2	7,8*,9,10*,11,12	6
3	Adanya perhatian khusus terhadap studi S2	13,14*,15,16,17,18	6
4	Kemauan dan Hasrat untuk melanjutkan studi S2	19,20,21	3
	Jumlah		21

(*) Butir Pernyataan Negatif

2. Perhitungan Skor

Penelitian ini menggunakan penilaian skala likert. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kristin Nicole Javaras (2004) mengemukakan dalam skala likert, terdapat 9 (sembilan) skala/pilihan alternatif jawaban. Sembilan skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju Sekali (SSS), Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Netral (N), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dan Sama Sekali Tidak Setuju (SSTS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala likert.

Jenis pernyataan ada dua yaitu pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju sekali (SSS)	9	1
Sangat setuju (SS)	8	2
Setuju (S)	7	3
Agak setuju (AS)	6	4
Netral (N)	5	5
Agak tidak setuju (ATS)	4	6
Tidak setuju (TS)	3	7
Sangat tidak setuju (STS)	2	8
Sama sekali tidak setuju (SSTS)	1	9

Tabel 7. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variable	Alternatif jawaban	Interpretasi
Minat melanjutkan studi ke S2 (Y)	Sangat setuju sekali	Sangat minat sekali
	Sangat setuju	Sangat minat
	Setuju	Minat
	Agak setuju	Agak minat
	Netral	Netral
	Agak tidak setuju	Agak tidak minat
	Tidak setuju	Tidak minat
	Sangat tidak setuju	Sangat tidak minat
	Sama sekali tidak setuju	Sama sekali tidak minat

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan 9 jawaban alternatif untuk variabel minat melanjutkan S2 dan lingkungan keluarga. Untuk menentukan kategori minat melanjutkan ke S2 pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori

minat. Sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan pertanyaan essay pada angket, variabel ekspektasi kerja akan dikategorikan menggunakan variable *dummy*.

Tabel 8. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$> (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$\leq (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} = 0,300$

(Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan butir analisis butir. Pengujian validitas instrument digunakan Teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$f_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Pengujian validasi instrumen dengan Teknik korelasi *product moment* dari Pearson ini masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu, masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{(SB_x^2) + SB_y^2 - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}}$$

Keterangan:

r_{bt} : Koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : Koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan

SB_y : Simpangan baku skor faktor

SB_x : Simpangan baku skor butir

(Sutrisno Hadi, 2001: 114)

a. Uji Validitas Instrumen Kondisi Lingkungan Keluarga

Instrumen angket terdiri dari 16 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai kondisi lingkungan keluarga. Uji coba dilakukan terhadap 76 responden karena ini merupakan uji terpakai. Berikut hasilnya:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Kondisi Lingkungan Keluarga

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,431	0,3	Valid
2	0,490	0,3	Valid
3	0,584	0,3	Valid
4	0,450	0,3	Valid
5	0,356	0,3	Valid
6	0,079	0,3	Tidak valid
7	0,374	0,3	Valid
8	0,351	0,3	Valid
9	0,391	0,3	Valid
10	0,388	0,3	Valid
11	0,383	0,3	Valid
12	0,420	0,3	Valid
13	0,086	0,3	Tidak valid
14	0,390	0,3	Valid
15	0,384	0,3	Valid
16	0,409	0,3	Valid

Dari hasil uji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan nomor 6 dan 13 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur dan tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

b. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Studi S2

Instrumen angket terdiri dari 21 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai minat melanjutkan studi S2. Uji coba dilakukan terhadap 76 responden karena ini merupakan uji terpakai. Berikut hasilnya:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi S2

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,541	0,3	Valid
2	0,863	0,3	Valid
3	0,628	0,3	Valid
4	0,727	0,3	Valid
5	0,793	0,3	Valid
6	0,618	0,3	Valid
7	0,512	0,3	Valid
8	0,383	0,3	Valid
9	0,738	0,3	Valid
10	0,599	0,3	Valid
11	0,680	0,3	Valid
12	0,613	0,3	Valid
13	0,648	0,3	Valid
14	0,496	0,3	Valid
15	0,543	0,3	Valid
16	0,665	0,3	Valid
17	0,741	0,3	Valid
18	0,639	0,3	Valid
19	0,531	0,3	Valid
20	0,665	0,3	Valid
21	0,582	0,3	Valid

Dari hasil uji validitas di atas, tidak ada item yang tidak valid sehingga semua pernyataan dapat digunakan untuk melakukan perhitungan selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk

menguji reliabilitas instrumen, menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 239) dapat digunakan Teknik *Alpha Cronbach's*. Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan computer, yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan program uji keandalan Teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada table *reliability statistics*. Dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 11. *Reliability Statistics*

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Sugiyono (2013: 257)

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20.0. Berdasarkan hasil uji coba instrument diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kondisi Lingkungan Keluarga	0,763	Tinggi
Minat Melanjutkan Studi S2	0,939	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (mean), standar deviasi, nilai

maksimum, nilai minimum, dan penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran (Sugiyono, 2012: 29).

Deskriptif data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi ideal. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel menurut Anas Sudjiono (2012: 329) sebagai berikut:

Tabel 13. Kecenderungan Variabel

No	Interval	Kategori
1	$> (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$\leq (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Dimana:

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor maks} + \text{skor min})$$

$$SD = \sqrt{\frac{1}{6} (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

SD = Standar deviasi ideal

M = Rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dan variable terikat memiliki hubungan yang linier atau

tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012: 274):

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi

S^2TC = Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2G = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA table hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012: 24).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antara variable bebas (X). Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

c. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2012:31).

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, Karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

Rumus:

$$Y=a_1X_1+a_2X_2+a_3D_1+K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X₁, X₂ : predictor 1 dan predictor 2

a₁, a₂, a₃ : koefisien predictor 1, predictor 2, dan predictor 3

D₁ : variabel *dummy*

a_3 : koefisien variable *dummy*
K : bilangan konstan
(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga dengan melihat F hitung dan sig. F dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. $F < 0,05$ maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Rumus untuk uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis
Regresi N = cacah kasus
m = cacah rediktor
R = koefisien korelasi antara kriteria dengan predictor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

c. Menguji signifikansi dengan Uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap

variabel terikat. Menurut Sugiono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ti = \frac{bi}{SE bi}$$

Keterangan:

ti = t hitung

bi = koefisien regresi

SE = standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus menghitung Sumbangan relative menurut Sutrisno Hadi (2004: 36) sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha xy}{JKreg} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % = sumbangan relative dari suatu predictor

α = konstanta
 Σxy = jumlah produk x dan y
JKreg = jumlah kuadrat regresi

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap predictor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor
SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2014. Pada penelitian ini digunakan populasi sebanyak 76 mahasiswa. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo) dan *standar deviasi* (SD). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 20.0.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 14.

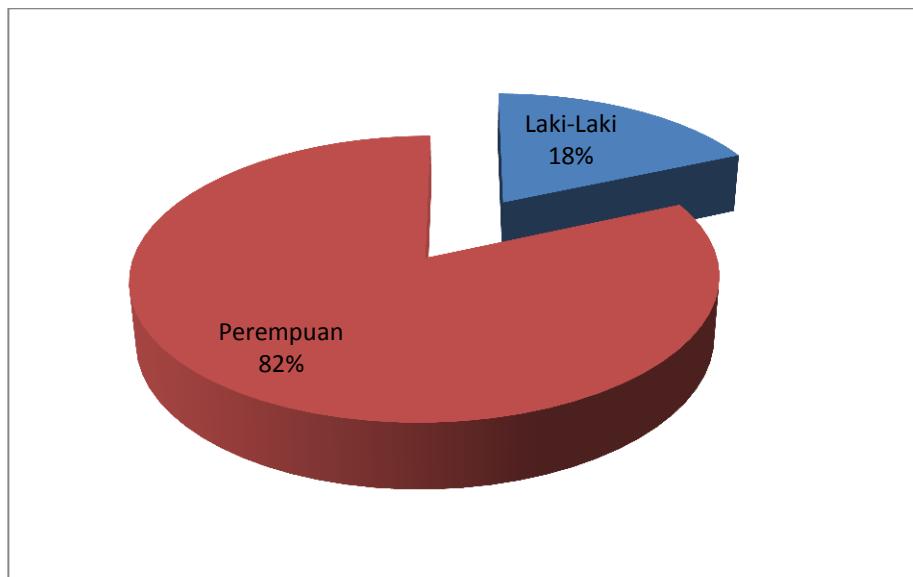
Tabel 14. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	Presentase
Laki-Laki	14	18%
Perempuan	62	82%
Total	76	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden (18%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 62 responden (82%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 yang menjadi responden

berjenis kelamin perempuan. Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, dan ekspektasi kerja sedangkan variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke S2. Pada bagian ini akan dideskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner.

a. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui dokumen data akademik mahasiswa yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan jumlah responden 76 mahasiswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diolah diperoleh hasil analisis

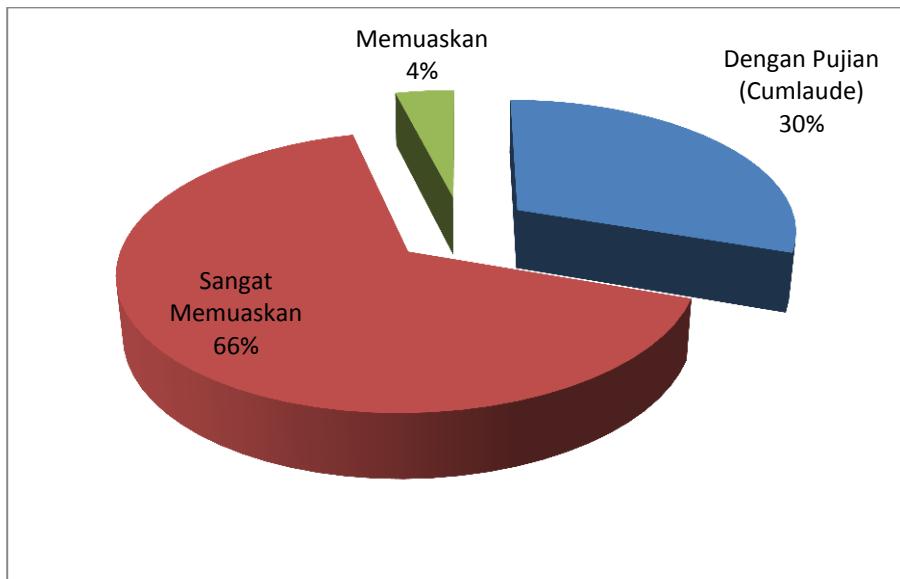
menunjukkan *Mean* sebesar 3,4132; *Median* sebesar 3,4500; *Modus* sebesar 3,48 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,19705. IPK berdasarkan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam tabel 15.

Tabel 15. Kategori Prestasi Belajar

No.	IPK	F	Presentase	Keterangan
1	3,51-4,00	23	30,26%	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
2	3,01-3,50	50	65,79%	Sangat Memuaskan
3	2,76-3,00	3	3,95%	Memuaskan
	Total	76	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui juga bahwa prestasi belajar pada predikat dengan pujian (*cumlaude*) sebanyak 23 mahasiswa (30,26%), predikat sangat memuaskan sebanyak 53 mahasiswa (69,74%), dan predikat memuaskan sebanyak 0 mahasiswa (0%). Prestasi belajar mahasiswa dapat dikategorikan sangat memuaskan karena sebagian besar prestasi belajar mahasiswa termasuk kategori sangat memuaskan yaitu dengan total sebanyak 53 mahasiswa (69,74%). Berdasarkan tabel prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Kategori Prestasi Belajar

b. Kondisi Lingkungan Keluarga

Variabel kondisi lingkungan keluarga diukur menggunakan angket sebanyak 14 butir pernyataan dengan 76 responden. Berdasarkan data variabel kondisi lingkungan keluarga diperoleh nilai maksimum 118; nilai minimum 74; *Mean* (M) 89,9868; *Modus* (Mo) 85,00; *Median* (Me) 88,00; dan *Standar Deviasi* (SD) 8,879. Pengkategorian kondisi lingkungan secara rinci dapat dilihat melalui tabel 17.

Tabel 16. Kategori Kondisi Lingkungan Keluarga

No.	Skor	Kategori
1	$>107,0$	Sangat Baik
2	$99,7 < X \leq 107,0$	Baik
3	$92,3 < X \leq 99,7$	Sedang
4	$85,0 < X \leq 92,3$	Tidak Baik
5	85,0	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data primer yang diolah

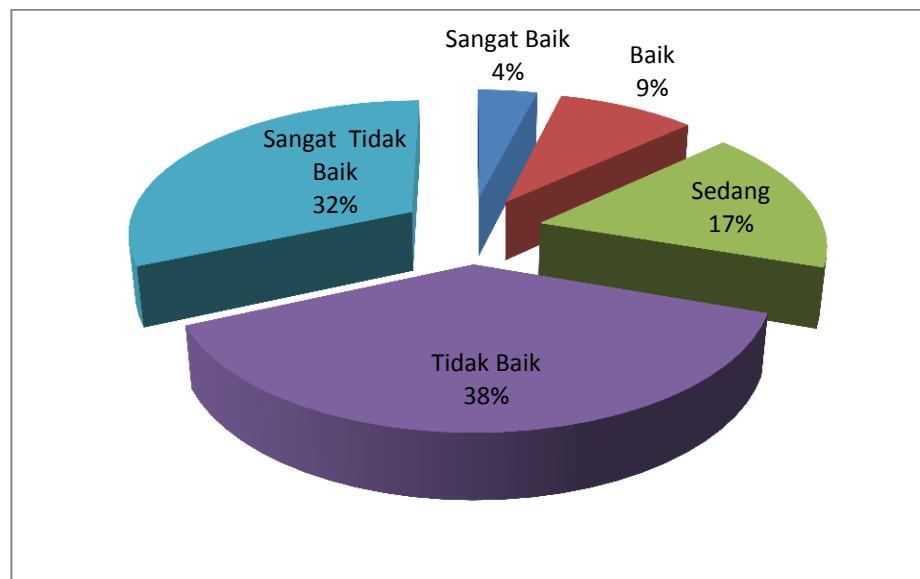
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Kondisi Lingkungan Keluarga

No.	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Baik	3	3,9%
2	Baik	7	9,2%
3	Sedang	13	17,1%
4	Tidak Baik	29	38,2%
5	Sangat Tidak Baik	24	31,6%
Total		76	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 dan 17 dapat diketahui bahwa kategori kondisi lingkungan keluarga pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang (3,9%), kategori baik sebanyak 7 orang (9,2%), kategori sedang sebanyak 13 orang (17,1%), kategori tidak baik sebanyak 29 orang (38,2%), dan kategori sangat tidak baik sebanyak 24 orang (31,6%).

Berdasarkan tabel Kondisi Lingkungan Keluarga dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kategori Kondisi Lingkungan Keluarga

c. Ekspektasi Kerja

Variabel ekspektasi kerja dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*. Ada jenis pengkodean data variabel yang memerlukan pengkategorian eksklusif. Artinya satu subyek/sampel adalah masuk dalam satu kategori, tidak boleh dua kategori.

Dalam penelitian ini, mahasiswa dibedakan pada dua kelompok besar. Kelompok yang pertama merupakan mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja dibidang kependidikan. Sedangkan kelompok kedua adalah mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja di bidang non-kependidikan. Mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja di bidang kependidikan dibedakan menjadi lima jenis yaitu Dosen, PNS Guru, Guru Swasta Tetap, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor. Sedangkan untuk non-kependidikan dibedakan menjadi empat jenis yaitu Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wirausaha, Buruh, dan lain-lain. Dari hasil penelitian diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Kategori Ekspektasi Kerja

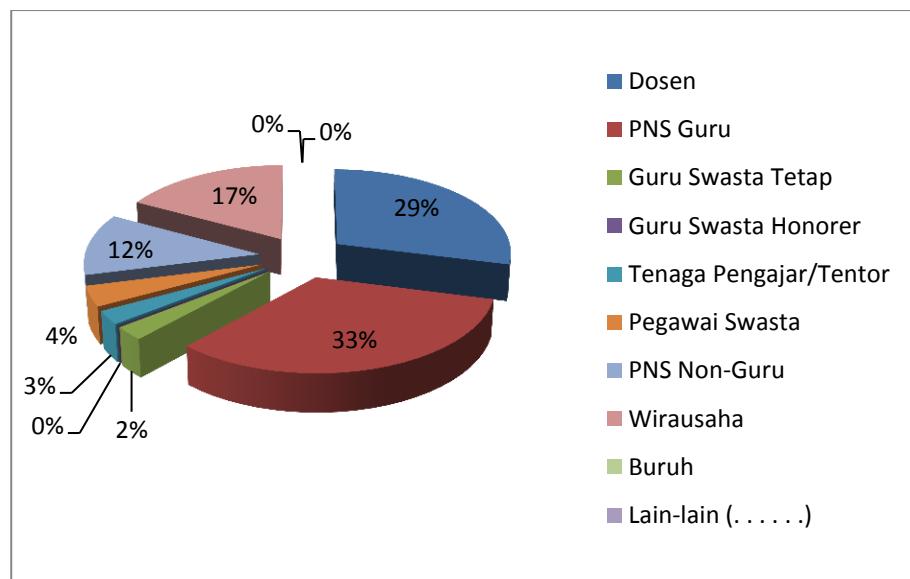
No.	Ekspektasi Kerja	F	Presentase
Kependidikan			
1	Dosen	22	28,95%
2	PNS Guru	25	32,89%
3	Guru Swasta Tetap	2	2,63%
4	Guru Swasta Honorer	0	0%
5	Tenaga Pengajar/Tentor	2	2,63%
Non-Kependidikan			
6	Pegawai Swasta	3	3,95%

7	PNS Non-Guru	9	11,84%
8	Wirausaha	13	17,11%
9	Buruh	0	0%
10	Lain-lain (.....)	0	0%
Total		76	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja kependidikan dengan jenis pekerjaan Dosen sebanyak 22 orang (28,95%), PNS Guru sebanyak 25 orang (32,89%), Guru Swasta Tetap 2 orang (2,63%), Guru Swasta Honorer 0 orang (0%), Tenaga Pengajar/Tentor 2 orang (2,63%). Sedangkan mahasiswa yang memilih ekspektasi kerja non-kependidikan dengan jenis pekerjaan Pegawai Swasta 3 orang (3,95%), PNS Non-Guru 9 orang (11,84%), Wirausaha 13 orang (17,11%), Buruh 0 orang (0%), dan lain-lain 0 orang (0%).

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Kategori Ekspektasi Kerja

d. Minat Melanjutkan Studi S2

Data minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dari jumlah responden sebanyak 76 mahasiswa. Berdasarkan data minat melanjutkan studi ke S2 yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20.00 diperoleh skor tertinggi sebesar 189 dan skor terendah 72. Hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 124,7763; *Median* sebesar 120,0000; *Modus* sebesar 104,00; *Standar Deviasi* sebesar 29,33558. Pengkategorian minat melanjutkan studi ke S2 secara rinci dapat dilihat melalui tabel 19 dan 20.

Tabel 19. Kategori Minat Melanjutkan Studi ke S2

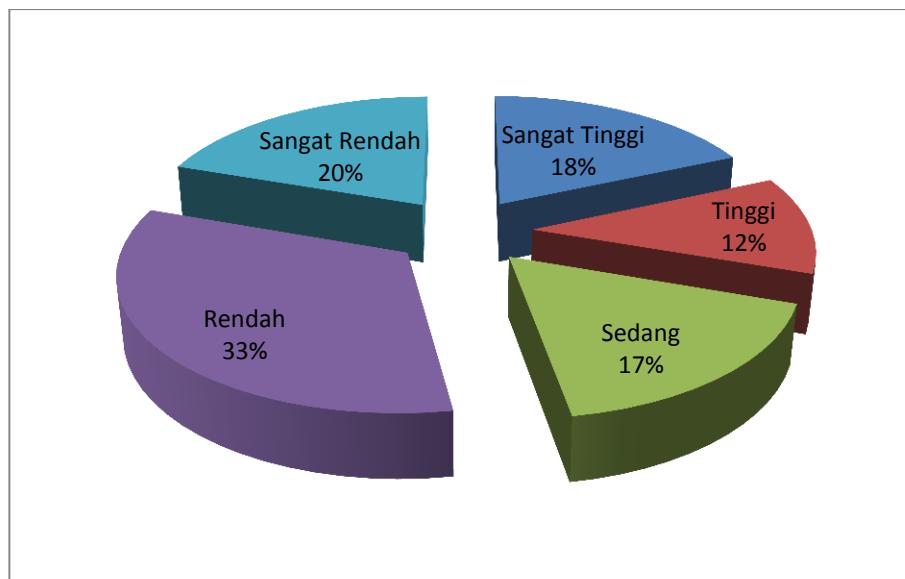
No.	Skor	Kategori
1	$X > 159,8$	Sangat Tinggi
2	$140,3 < X \leq 159,8$	Tinggi
3	$120,8 < X \leq 140,3$	Sedang
4	$101,3 < X \leq 120,8$	Rendah
5	$X \leq 101,3$	Sangat Rendah

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kategori Minat Melanjutkan Studi ke S2

No.	Kategori	F	Persentase
1	Sangat Tinggi	14	18,4%
2	Tinggi	9	11,8%
3	Sedang	13	17,1%
4	Rendah	25	32,9%
5	Sangat Rendah	15	19,7%
Total		76	100%

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui juga bahwa minat melanjutkan studi ke S2 pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 mahasiswa (18,4%), kategori tinggi sebanyak 9 mahasiswa (11,8%), kategori sedang sebanyak 13 mahasiswa (17,1%), kategori rendah sebanyak 25 mahasiswa (32,9%), dan di kategori sangat rendah sebanyak 15 mahasiswa (19,7%). Minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa dapat dikategorikan rendah karena sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 25 mahasiswa (32,9%).

Berdasarkan tabel minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Kategori Minat Melanjutkan Studi ke S2

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan variabel terikat. Dikatakan linier jika nilai sig F pada baris *deviation from linearity* yang ditemukan lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas ditunjukkan pada tabel 21:

Tabel 21. Hasil Uji Linieritas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,934	0,588	Linier
X2	Y	0,996	0,491	Linier
X3	Y	1,823	0,131	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Dari ringkasan hasil uji linieritas pada tabel dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di

antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,851	1,175	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,867	1,153	
X3	0,970	1,031	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 22 dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 23:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1	Prestasi Belajar	0,77	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	Kondisi Lingkungan Keluarga	0,052	
3	Ekspektasi Kerja	0,925	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 23, dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan program *IBM SPSS Statistics Versi 20.0*.

1. Mencari persamaan garis regresi dengan tiga predictor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan satu variabel *dummy*. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.
Prestasi Belajar	35,766	2,340	0,022
Kondisi Lingkungan Keluarga	1,348	4,010	0,000
Ekspektasi Kerja	14,285	2,394	0,019
Kontansta	-128,154		
R ²	0,354		
Fhitung	13,155		
Sig.	0,000		

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel diatas diketahui koefisien regresi variabel prestasi belajar sebesar 35,766 positif signifikan. Kenaikan satu satuan prestasi belajar akan meningkatkan 35,766 minat melanjutkan studi S2. Koefisien regresi variabel kondisi lingkungan keluarga sebesar 1,348 positif signifikan. Kenaikan satu satuan kondisi lingkungan keluarga akan

meningkatkan 1,348 minat melanjutkan studi S2. Koefisien regresi variabel ekspektasi kerja sebesar 14,285 positif signifikan. Kenaikan satu satuan ekspektasi kerja akan meningkatkan 14,285 minat melanjutkan studi S2. Nilai R^2 sebesar 0,354 berarti bahwa 35,4% dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja. Sedangkan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

a. Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 35,766. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,340 dengan nilai signifikansi 0,022. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2” diterima.

Prestasi belajar secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2. Semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

b. Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat untuk melanjutkan studi S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 1,348. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t hitung sebesar 4,010 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena mempunyai nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh positif kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY” dapat diterima. Lingkungan keluarga secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke jenjang S2.

c. Pengaruh Ekspektasi Kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 diperoleh nilai

koefisien regresi (b1) sebesar 14,285. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t hitung sebesar 2,394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,019. Nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga $0,019:2=0,0095$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig 0,0095 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2” dapat diterima. Ekspektasi kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi S2. Mahasiswa yang memilih bekerja di bidang kependidikan lebih banyak jumlahnya dibanding mahasiswa yang memilih bekerja dibidang non-kependidikan. Hal ini mengandung arti bahwa variabel ekspektasi kerja di bidang kependidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY daripada ekspektasi kerja di bidang non-kependidikan.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke S2. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2, pada taraf signifikansi 5%

diperoleh nilai F hitung sebesar 13,155 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke empat yang berbunyi “Terdapat pengaruh prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY” dapat diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2014.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, dan ekspektasi kerja) secara bersama-sama menerangkan variasi variabel terikat (minat melanjutkan studi S2). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354 atau 35,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 35,4% minat melanjutkan studi ke S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja. Sedangkan sisanya yaitu 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel 25:

Tabel 25. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Beta	Zero-order	SR	SE
X1	0,24	0,417	28,3%	10%
X2	0,408	0,483	55,7%	19,7%
X3	0,23	0,247	16,1%	5,7%
Total			100%	35,4%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya sumbangan relatif variabel X1(prestasi belajar) sebesar 28,3%; X2(kondisi lingkungan keluarga) sebesar 55,7% dan X3(ekspektasi kerja) sebesar 16,1%. Hal ini berarti bahwa dari ketiga faktor pengaruh minat melanjutkan studi S2 yang diteliti, faktor kondisi lingkungan keluarga adalah faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 dibanding kedua faktor lain yang diteliti. Besarnya total sumbangan efektif sebesar 35,4% dimana variabel X1(prestasi belajar) sebesar 10%; X2(kondisi lingkungan keluarga) sebesar 19,7% dan X3(ekspektasi kerja) sebesar 5,7%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja mempengaruhi 35,4% minat melanjutkan studi ke S2 sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY termasuk dalam kategori sangat memuaskan dengan frekuensi 50 mahasiswa atau 66%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 35,766. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t hitung sebesar 2,340 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika prestasi belajar mahasiswa rendah maka semakin rendah minat melanjutkan studi ke jenjang S2.

Prestasi belajar akan mempengaruhi seseorang untuk lebih berminat mendalami suatu hal yang diinginkan. Djalil (2012: 99-100) mengatakan, minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri yang terdiri dari kesehatan, intelegensi, motivasi sedangkan faktor luar terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 yang berasal dari internal maupun eksternal maka prestasi belajar dan sekolah termasuk di dalamnya karena berkaitan dengan intelegensi atau kepandaian yang diperoleh seseorang dari menuntut ilmu di sekolah.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Slameto (2010: 180), “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat prestasi belajar, berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Prestasi belajar memegang peran penting dalam menumbuhkan motivasi serta dapat menimbulkan minat untuk melanjutkan studi ke S2 setelah lulus.

2. **Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY**
Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan secara parsial pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 1,348. Pada taraf signifikansi 5% dapat diketahui t hitung sebesar 4,010 dengan nilai signifikansi sebesar

0,00, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin baik kondisi lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke S2. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika kondisi lingkungan keluarga mahasiswa tidak baik maka semakin rendah minat melanjutkan stdi ke jenjang S2.

Lingkungan keluarga turut andil dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2. Mahasiswa memerlukan dorongan dan perhatian dari orang tua. Ketika mahasiswa sedang mengalami kesulitan dan bingung akan melanjutkan studi ke S2 atau tidak, orang tua memberi pengertian dan dukungan serta membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anaknya. Dengan perhatian dan dukungan orang tua yang demikian akan memunculkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2, sehingga anak akan merasa puas, apabila dapat menjadi kebanggaan orang tuanya.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Dalyono (2009: 56) yang mengemukakan bahwa minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Menurut Hasbullah (2012: 38) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam lingkungan keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan, juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Dengan demikian semakin baik dukungan dan hubungan di dalam lingkungan keluarga mahasiswa,maka semakin baik/tinggi pula minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2.

3. Pengaruh Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Sudi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Berdasarkan deksripsi data penelitian dapat diketahui bahwa frekuensi variabel ekspektasi kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY adalah sebagai berikut:

26. Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Kerja

No.	Jenis Pekerjaan yang diharapkan	Jumlah	%
Kependidikan			
1	Dosen	22	28,95
2	PNS Guru	25	32,89
3	Guru Swasta Tetap	2	2,63
4	Suru Swasta Honorer	0	0
5	Tenaga Pengajar/Tentor	2	2,63
Jumlah yang memilih kependidikan		51	67,1
Non Kependidikan			
6	Pegawai Swasta	3	3,95
7	PNS Non-Guru	9	11,84
8	Wiraswasta	13	17,11
9	Buruh	0	0
10	Lainnya (.)	0	0
Jumlah yang memilih non-kependidikan		25	32,9
JUMLAH TOTAL		76	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26 diketahui bahwa dari jumlah 76 mahasiswa, ekspektasi kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY yang memilih di bidang kependidikan sebanyak 51 orang atau 67,1% sedangkan sebanyak 25 orang atau 32,9% memilih bidang non-kependidikan.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 14,285. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,19. Jika dilihat dari nilai signifikansi output menunjukkan nilai 0,019 nilai tersebut harus dibagi dua terlebih dahulu sehingga $0,019 : 2 = 0,0095$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai sig 0,0095 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kerja kependidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2.

Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi kerja kependidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2 cukup banyak yang berjumlah 51 orang. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Pandji Anoraga (1992: 15-16), Apabila seseorang mendambakan sesuatu, maka orang tersebut memiliki harapan, dengan itu akan termotivasi untuk melakukan tindakan ke arah pencapaian harapan tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ekspektasi kerja kependidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke S2.

Ekspektasi kerja kependidikan memiliki peran yang penting dalam memilih pekerjaan yang diinginkan serta dapat menimbulkan minat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus nanti.

4. Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Kerja secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2. Hal ini menunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 13,155 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354 atau 35,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangannya efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Kerja mempengaruhi 35,4% minat melanjutkan studi ke S2 sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,340; koefisien regresi (b1) sebesar 35,766 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 atau $< 0,05$ serta koefisien regresi mempunyai nilai positif.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,010; koefisien regresi (b1) sebesar 1,348 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$ serta koefisien regresi mempunyai nilai positif.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,394; koefisien regresi (b1) sebesar 14,285 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 atau $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354 atau 35,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 35,4% minat melanjutkan studi S2 dapat dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja sedangkan sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 10,0% untuk prestasi belajar, 19,7% untuk kondisi lingkungan keluarga dan 1,7% untuk variabel ekspektasi kerja.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melanjutkan studi ke S2, hendaknya mereka belajar dengan sungguh-sungguh agar prestasi belajar bagus dan bisa memenuhi syarat untuk mendaftarkan ke jenjang S2.

2. Bagi dosen

Bagi dosen, hendaknya senantiasa membantu mengarahkan dan memberikan bekal sebagai gambaran mahasiswa yang akan melanjutkan studi S2.

3. Bagi pihak Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY

Diharapkan jurusan memberikan program-program yang mampu meningkatkan prestasi mahasiswa agar mampu untuk melanjutkan studi ke S2 serta memberikan informasi-informasi terkait studi S2.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian di lingkup yang lebih luas dengan variabel yang lain atau mungkin ditambah lagi variabelnya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data kondisi lingkungan keluarga, ekspektasi kerja dan minat melanjutkan studi ke S2 instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.
2. Populasi yang diambil dari satu jurusan dan satu angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu jurusan dan satu angkatan itu saja
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga faktor yaitu prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja,

sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad & Widodo Supriyanto. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi.2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali Muhsin.2005. *Aplikasi Komputer*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ali Muhsin.2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudjiono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono, M.2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daru Wahyuni, Supriyanto, Losina Purnastuti.2014.*Laporan Tracer Study, Daya Saing, Tingkat Keserapan, dan Relevansi Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY Dalam Dunia Kerja*. Yogyakarta: FE UNY.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyah Ayu Anggraeni.2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elide Prayitno.1999.*Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Fuad Ihsan.2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Hasbullah.2012.*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardjono Notodiharjo.1990. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Ibnu Aji Sumakta.2015. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi*:Universitas Negeri Yogyakarta.
- Javaras, Kristin Nicole. 2004. *Statistical Analysis of Likert Data on Attitudes*. Thesis. University of Oxford.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2013.*APK/APM (Angka Partisipasi Kasar/Angka Partisipasi Murni) Tahun 2012/2013*. Jakarta: Pusat Data dan Statistika Pendidikan

Kusdwiratri Setiono.2011. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT. Alumni.

Moh. As'adi. 2004. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.

Muhibbin Syah.2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada..

Nadler dan Lawler.1977. "Motivasi: Suatu Pendekatan Diagnostik", dalam Usmara, Antonia (editor) (2003). *Handbook of Organizational, Kajian dan Teori Organisasi*. Yogyakarta: Amara Books.

Ngaliman Purwanto.2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pandji Anoraga. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

Paul Hersey dan Ken Blanchard.1995. *Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Penerjemah: Agus Dharmo Jakarta: Erlangga.

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono.2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata.2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi.2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Victor H. Vroom.1994. *Work and Motivation*. New York: Wiley

Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

Angket Penelitian

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY, dengan judul: **“Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”**

Maka, saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2018

Peneliti,

(Luluk Dwi Rukmana Ulfa)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi saudara/I dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/I paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda check list (v) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif

SSS : Sangat Setuju Sekali ATS : Agak Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

AS : Agak Setuju SSTS : Sama Sekali Tidak Setuju

N : Netral

C. Identitas Responden

Nama Responden : _____ Pria/Wanita**

NIM : _____ (wajib diisi)

IPK : _____ (wajib diisi)

**) : lingkari salah satu alternatif pilihan

D. Daftar Pernyataan

1. Angket Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1.	Orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya bahwa untuk memperoleh prestasi harus dengan kerja keras.									
2.	Orang tua menanamkan disiplin dalam segala hal terutama dalam belajar.									
3.	Anggota keluarga saya saling bertukar pikiran dalam segala hal.									
4.	Keluarga saling membantu satu sama lain apabila ada masalah.									
5.	Komunikasi antar anggota keluarga <i>tidak</i> berjalan dengan baik.									
6.	Hubungan saya dengan anggota keluarga satu rumah terjalin akrab.									

7.	Saya merasa nyaman belajar di tempat yang telah disediakan orang tua.							
8.	Di rumah saya sering terjadi keributan karena pertengkaran atau cekcok.							
9.	Pada saat saya belajar di rumah, saya terganggu oleh suara televisi.							
10.	Keadaan ekonomi keluarga saya menjamin kelancaran studi saya							
11.	Pembayaran uang semesteran saya <i>tidak</i> pernah terlambat.							
12.	Orang tua saya membelikan apa yang menjadi kebutuhan saya dalam menuntut ilmu (sepatu, tas, dll).							
13	Orang tua saya memberikan uang untuk membeli buku-buku penunjang demi keberhasilan studi.							
14.	Orang tua saya menyediakan fasilitas studi sesuai dengan kebutuhan.							
15.	Orang tua saya <i>tidak</i> pernah mengingatkan sata untuk belajar.							
16.	Orang tua saya <i>tidak</i> pernah memperhatikan perkembangan studi saya.							

2. Angket Variabel Ekspektasi Kerja

No.	Jenis Pekerjaan yang diharapkan	Pilih salah satu
	Kependidikan	

1	Dosen	
2	PNS Guru	
3	Guru Swasta Tetap	
4	Suru Swasta Honorer	
5	Tenaga Pengajar/Tentor	
Non Kependidikan		
6	Pegawai Swasta	
7	PNS Non-Guru	
8	Wiraswasta	
9	Buruh	
10	Lainnya (.)	

3. Angket Minat Melanjutkan Studi S2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya <i>tidak</i> bercita-cita melanjutkan studi S2 setelah lulus S1									
2	Saya selalu membicarakan kelanjutan studi S2 yang saya inginkan kepada teman									
3	Saya sudah memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan S2									
4	Saya perlu tahu jurusan S2 apa saja yang sesuai dengan program studi S1 saya									
5	Saya sudah memiliki pilihan jurusan studi S2 yang saya sukai									

6	Saya sangat bersemangat bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan studi S2								
7	Setelah lulus dari S1 saya ingin melanjutkan pendidikan S2								
8	Saya <i>kurang tertarik</i> melanjutkan studi S2 karena saya ingin bekerja								
9	Saya sangat ingin melanjutkan studi ke S2 karena ingin menambah ilmu yang saya miliki								
10	Saya <i>sangat tidak antusias</i> bila berbincang-bincang dengan teman-teman yang sudah melanjutkan studi S2								
11	Saya merasa bangga bila dapat diterima di Perguruan Tinggi yang saya inginkan untuk melanjutkan studi S2								
12	Saya sangat tertarik melanjutkan studi S2 karena teman-teman saya banyak yang melanjutkan studi S2								
13	Saya selalu mengumpulkan informasi Perguruan Tinggi yang menawarkan studi S2 yang saya inginkan								
14	Saya <i>tidak ingin</i> melanjutkan studi ke jenjang S2 karena biayanya mahal								
15	Saya ingin melanjutkan studi S2 yang menawarkan beasiswa								
16	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan Beasiswa								
17	Saya sangat ingin melanjutkan pendidikan ke S2 karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan								
18	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi ke S2								

19	Ketrampilan saya masih sedikit segingga perlu melanjutkan studi ke S2								
20	Melanjutkan studi S2 merupakan keinginan saya sendiri								
21	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena tetangga dan saudara-saudara saya banyak yang melanjutkan S2								

Angket Penelitian

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi yang sedang saya lakukan di program studi Pendidikan Ekonomi FE UNY, dengan judul: **“Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”**

Maka, saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2018

Peneliti,

(Luluk Dwi Rukmana Ulfa)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi saudara/I dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara alami.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/I paling sesuai dengan keadaan yang saudara alami dengan memberikan tanda check list (v) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif

SSS	: Sangat Setuju Sekali	ATS	: Agak Tidak Setuju
SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
AS	: Agak Setuju	SSTS	: Sama Sekali Tidak Setuju
N	: Netral		

C. Identitas Responden

Nama Responden : _____ Pria/Wanita**

NIM : _____ (wajib diisi)

IPK : _____ (wajib diisi)

**) : lingkari salah satu alternatif pilihan

D. Daftar Pernyataan

1. Angket Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1.	Orang tua saya selalu mengajarkan kepada saya bahwa untuk memperoleh prestasi harus dengan kerja keras.									
2.	Orang tua menanamkan disiplin dalam segala hal terutama dalam belajar.									
3.	Anggota keluarga saya saling bertukar pikiran dalam segala hal.									
4.	Keluarga saling membantu satu sama lain apabila ada masalah.									
5.	Komunikasi antar anggota keluarga <i>tidak</i> berjalan dengan baik.									
6.	Saya merasa nyaman belajar di tempat yang telah disediakan orang tua.									
7.	Di rumah saya sering terjadi keributan karena pertengkaran atau cekcok.									

8.	Pada saat saya belajar di rumah, saya terganggu oleh suara televise.							
9.	Keadaan ekonomi keluarga saya menjamin kelancaran studi saya							
10.	Pembayaran uang semesteran saya <i>tidak</i> pernah terlambat.							
11.	Orang tua saya membelikan apa yang menjadi kebutuhan saya dalam menuntut ilmu (sepatu, tas, dll).							
12.	Orang tua saya menyediakan fasilitas studi sesuai dengan kebutuhan.							
13.	Orang tua saya <i>tidak</i> pernah mengingatkan sata untuk belajar.							
14.	Orang tua saya <i>tidak</i> pernah memperhatikan perkembangan studi saya.							

2. Angket Variabel Ekspektasi Kerja

No.	Jenis Pekerjaan yang diharapkan	Pilih salah satu
Kependidikan		
1	Dosen	
2	PNS Guru	
3	Guru Swasta Tetap	
4	Suru Swasta Honorer	
5	Tenaga Pengajar/Tentor	
Non Kependidikan		
6	Pegawai Swasta	

7	PNS Non-Guru	
8	Wiraswasta	
9	Buruh	
10	Lainnya (.)	

3. Angket Minat Melanjutkan Studi S2

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban								
		SSS	SS	S	AS	N	ATS	TS	STS	SSTS
1	Saya tidak bercita-cita melanjutkan studi S2 setelah lulus S1									
2	Saya selalu membicarakan kelanjutan studi S2 yang saya inginkan kepada teman									
3	Saya sudah memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan S2									
4	Saya perlu tahu jurusan S2 apa saja yang sesuai dengan program studi S1 saya									
5	Saya sudah memiliki pilihan jurusan studi S2 yang saya sukai									
6	Saya sangat bersemangat bila orang tua dan saudara mengarahkan saya untuk melanjutkan studi S2									
7	Setelah lulus dari S1 saya ingin melanjutkan pendidikan S2									
8	Saya kurang tertarik melanjutkan studi S2 karena saya ingin bekerja									
9	Saya sangat ingin melanjutkan studi ke S2 karena ingin menambah ilmu yang saya miliki									

10	Saya <i>sangat tidak antusias</i> bila berbincang-bincang dengan teman-teman yang sudah melanjutkan studi S2								
11	Saya merasa bangga bila dapat diterima di Perguruan Tinggi yang saya inginkan untuk melanjutkan studi S2								
12	Saya sangat tertarik melanjutkan studi S2 karena teman-teman saya banyak yang melanjutkan studi S2								
13	Saya selalu mengumpulkan informasi Perguruan Tinggi yang menawarkan studi S2 yang saya inginkan								
14	Saya <i>tidak ingin</i> melanjutkan studi ke jenjang S2 karena biayanya mahal								
15	Saya ingin melanjutkan studi S2 yang menawarkan beasiswa								
16	Saya selalu mencari informasi studi S2 yang menawarkan Beasiswa								
17	Saya sangat ingin melanjutkan pendidikan ke S2 karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan								
18	Kemampuan saya saat ini mendukung untuk melanjutkan studi ke S2								
19	Ketrampilan saya masih sedikit segingga perlu melanjutkan studi ke S2								
20	Melanjutkan studi S2 merupakan keinginan saya sendiri								
21	Saya ingin melanjutkan studi ke S2 karena tetangga dan saudara-saudara saya banyak yang melanjutkan S2								

LAMPIRAN 2

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

a. Data Uji Coba Instrumen Kondisi Lingkungan Keluarga

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Ttl
1	9	9	9	9	9	9	9	1	1	7	1	8	8	8	9	9	115
2	7	7	7	7	7	7	5	3	3	5	5	5	5	4	7	8	92
3	9	9	9	9	8	8	9	8	2	9	8	8	8	8	8	8	128
4	8	8	6	7	7	7	7	4	3	6	2	6	7	7	7	7	99
5	7	7	7	8	8	8	8	2	3	7	3	7	7	7	8	8	105
6	8	8	8	8	8	8	8	3	3	8	2	8	8	8	7	7	110
7	7	7	7	7	7	7	7	3	3	3	7	7	7	7	7	7	100
8	7	7	8	8	7	7	7	3	3	8	2	8	8	8	7	7	105
9	7	7	6	6	6	7	7	4	6	4	4	3	3	3	8	8	89
10	7	7	8	8	8	8	8	8	2	2	2	8	8	8	8	8	108
11	8	6	7	8	8	8	7	6	6	7	2	8	7	7	4	7	106
12	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	128
13	7	7	7	7	7	7	7	3	3	7	3	7	7	7	7	7	100
14	9	7	4	6	7	7	8	3	3	6	1	7	8	8	7	7	98
15	7	7	4	6	7	7	7	1	2	7	3	7	7	7	7	7	93
16	7	7	7	7	8	7	8	8	7	8	8	7	7	7	8	8	119
17	7	7	7	7	7	7	7	2	7	7	2	9	9	9	9	9	112
18	9	8	8	8	9	8	5	3	6	3	8	3	4	3	8	9	102
19	9	9	9	9	8	8	8	7	8	7	8	7	7	7	8	8	127
20	8	8	7	7	8	7	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	124
21	8	9	8	8	8	8	8	2	6	7	3	7	7	7	8	8	112
22	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	127
23	8	7	5	8	7	7	4	3	5	7	3	8	9	7	9	8	105
24	8	8	8	8	7	8	7	2	7	7	8	7	7	7	9	8	116
25	9	9	9	8	8	7	9	1	3	9	7	9	8	8	7	7	118
26	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	126
27	7	7	7	7	7	7	7	2	7	7	8	7	7	7	8	8	110
28	9	9	8	8	8	8	8	1	5	9	8	8	9	9	8	9	124
29	7	8	6	6	8	7	7	2	5	7	3	5	7	9	9	9	105
30	8	7	6	6	9	6	7	2	6	7	3	6	6	9	9	9	106
31	7	7	7	8	8	6	8	1	7	8	2	8	8	9	8	8	110
32	8	8	9	9	3	7	7	2	7	8	2	8	8	8	8	9	111
33	9	9	8	8	6	7	7	2	7	8	3	7	7	7	9	9	113
34	7	7	7	7	7	7	5	3	3	5	4	6	6	6	6	6	92
35	9	9	9	9	9	9	9	1	1	7	7	8	8	8	9	9	121
36	8	8	7	7	8	7	8	8	2	2	2	8	8	8	8	8	107
37	8	6	7	8	7	8	7	6	6	7	2	7	7	7	5	7	105
38	9	9	9	9	8	7	8	1	8	8	2	8	7	7	7	7	114

39	8	7	7	7	7	7	7	3	3	7	3	7	7	7	7	7	101
40	8	6	3	5	6	8	4	3	3	5	1	7	8	6	6	6	85
41	8	8	4	6	7	8	8	1	2	7	3	7	7	7	7	7	97
42	7	7	7	7	8	7	8	8	7	8	8	7	7	7	8	8	119
43	9	8	8	8	9	8	5	3	6	3	8	5	3	3	8	9	103
44	8	8	8	7	8	8	8	2	7	7	5	4	7	7	9	9	112
45	7	7	7	7	7	8	8	2	2	3	4	3	3	3	7	7	85
46	7	7	8	8	5	7	8	2	4	7	2	8	8	8	7	4	100
47	8	7	8	8	6	8	8	2	5	7	2	8	8	9	7	4	105
48	6	7	6	7	5	7	7	2	2	6	2	7	8	8	7	4	91
49	6	8	5	7	7	7	8	1	1	5	2	8	8	7	6	4	90
50	7	8	7	8	8	8	9	1	3	5	2	7	8	6	6	5	98
51	6	9	8	7	9	9	8	3	4	5	2	8	8	7	5	6	104
52	8	9	7	6	8	8	7	2	4	4	3	9	8	7	4	7	101
53	6	7	6	4	6	8	4	1	3	3	2	8	9	6	4	7	84
54	7	7	6	7	6	8	8	1	5	4	1	6	7	7	6	6	92
55	8	6	7	8	5	7	8	1	4	6	1	6	9	7	8	6	97
56	8	6	6	8	4	6	7	2	3	5	4	5	8	6	8	5	91
57	6	7	6	7	5	7	7	2	3	5	5	5	8	5	8	6	92
58	7	7	7	7	6	6	9	2	2	7	6	5	9	6	9	4	99
59	8	6	5	8	5	7	9	2	4	8	5	5	6	6	7	6	97
60	6	7	4	7	6	8	7	1	4	8	4	4	5	6	5	7	89
61	7	6	7	7	6	6	5	1	3	7	3	4	8	4	7	7	88
62	7	7	8	6	6	8	9	3	5	8	6	7	5	5	6	9	105
63	7	7	7	7	5	9	8	2	4	8	6	7	6	5	6	8	102
64	7	7	3	7	5	7	6	2	3	6	5	6	9	3	5	6	87
65	8	6	4	8	4	9	5	1	4	6	3	5	9	4	5	5	86
66	8	9	6	8	7	7	7	2	4	6	3	8	7	4	8	8	102
67	8	9	7	8	8	9	8	3	4	5	2	8	6	3	7	9	104
68	8	8	8	7	8	8	7	2	3	7	1	4	3	6	6	8	94
69	7	8	7	7	9	7	8	1	2	8	2	4	5	7	7	7	96
70	7	7	7	8	9	8	7	2	2	7	3	4	6	8	8	6	99
71	8	7	6	7	8	9	9	3	1	8	4	6	7	9	5	5	102
72	7	7	5	6	7	9	8	3	2	7	4	7	6	9	7	6	100
73	9	6	7	7	8	8	7	3	3	7	4	6	5	8	5	7	100
74	9	8	7	8	8	7	8	2	4	8	4	8	4	7	7	8	107
75	8	7	6	8	9	7	8	1	3	6	4	6	8	6	5	5	97
76	7	7	7	9	9	8	7	1	3	6	3	7	8	7	7	8	104

Hasil Validitas dan Relabilitas Variabel Kondisi Lingkungan Keluarga

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
li1	96,1316	118,702	,431	,750
li2	96,3026	116,961	,490	,747
li3	96,9211	108,367	,584	,732
li4	96,3816	117,306	,450	,748
li5	96,6053	115,362	,356	,751
li6	96,2368	125,543	,079	,767
li7	96,4211	116,300	,374	,750
li8	100,8026	106,241	,351	,756
li9	99,6053	107,415	,391	,749
li10	97,3158	110,992	,388	,748
li11	99,8553	104,339	,383	,753
li12	97,0921	111,738	,420	,745
li13	96,7105	122,395	,086	,773
li14	97,0132	111,400	,390	,748
li15	96,6447	115,005	,384	,749
li16	96,6053	113,362	,409	,747

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	14

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Kondisi Lingkungan Keluarga

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,431	0,3	Valid
2	0,490	0,3	Valid
3	0,584	0,3	Valid
4	0,450	0,3	Valid
5	0,356	0,3	Valid
6	0,079	0,3	Tidak valid
7	0,374	0,3	Valid
8	0,351	0,3	Valid
9	0,391	0,3	Valid
10	0,388	0,3	Valid
11	0,383	0,3	Valid
12	0,420	0,3	Valid
13	0,086	0,3	Tidak valid
14	0,390	0,3	Valid
15	0,384	0,3	Valid
16	0,409	0,3	Valid

b. Data Uji Coba Minat Melanjutkan Studi S2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Ttl
1	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	189
2	6	6	6	7	7	8	6	6	7	6	8	6	6	5	6	6	7	3	3	5	1	121
3	5	8	8	8	9	9	3	2	3	1	9	9	9	7	9	9	9	9	9	8	8	151
4	6	7	6	7	7	7	8	8	8	7	8	8	6	8	8	9	7	7	8	7	154	
5	5	7	5	7	5	7	7	5	7	8	7	7	5	7	7	5	7	5	7	5	5	130
6	6	8	8	8	8	8	8	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	150
7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	6	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	142
8	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	6	6	6	8	8	6	6	4	7	6	7	6	7	4	7	7	7	7	7	7	3	132
10	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	166
11	6	5	6	7	6	5	6	5	6	6	7	5	5	6	7	6	7	4	6	7	5	123
12	5	8	8	8	8	9	8	7	8	7	9	7	7	7	9	9	9	9	9	8	8	167
13	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	147
14	6	2	8	4	4	4	8	6	4	3	6	4	6	3	4	6	5	6	5	5	5	104
15	3	2	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	7	4	4	5	4	3	3	76
16	9	9	9	9	9	9	9	7	9	7	9	8	8	7	9	9	9	9	8	8	8	178
17	5	8	7	7	7	9	7	4	7	5	9	6	9	2	9	9	9	8	8	8	7	150
18	8	8	8	8	8	9	7	5	8	8	9	9	9	5	9	9	5	7	5	8	1	153
19	8	8	8	7	7	7	9	7	9	7	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	169
20	9	9	9	9	9	8	8	9	9	8	9	6	9	5	7	7	7	7	7	9	7	167
21	8	8	7	9	7	9	8	6	8	8	9	7	8	7	4	4	7	6	9	1	7	147
22	5	6	4	4	5	4	4	6	7	5	7	5	3	7	9	9	9	6	7	7	5	124
23	5	5	5	6	5	7	5	4	4	6	7	3	4	6	5	3	4	5	4	2	3	98
24	8	7	7	7	7	8	9	8	8	8	8	9	9	8	8	8	8	9	9	9	7	169
25	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	9	5	9	9	8	7	7	7	7	169
26	6	5	5	5	5	5	4	6	4	6	5	6	6	5	8	5	5	5	5	5	5	111
27	2	7	7	9	9	8	8	8	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9	162
28	9	9	8	9	8	9	8	6	8	8	8	9	9	8	9	8	8	8	8	9	7	173
29	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	6	5	4	4	6	6	6	6	6	6	104
30	3	2	3	2	3	3	2	7	3	3	3	4	4	3	7	3	3	4	4	4	4	74
31	6	2	3	3	3	4	3	6	4	2	4	4	5	2	8	4	4	5	5	5	5	87
32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	6	3	3	3	4	3	3	3	77
33	8	7	7	8	8	8	2	2	2	1	7	8	2	1	9	9	6	8	8	8	8	127
34	6	6	6	7	7	8	6	6	7	6	8	6	6	5	6	6	7	4	4	7	1	125
35	9	9	9	9	9	9	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	186
36	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	167
37	6	5	6	7	6	5	6	5	6	5	4	7	6	4	4	7	6	7	6	4	5	117
38	7	8	8	8	8	6	6	6	7	6	9	6	8	8	9	9	9	9	9	8	8	162

39	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	9	9	9	6	9	9	6	152	
40	7	2	3	3	3	3	3	2	3	2	6	4	4	2	6	6	4	4	4	4	79	
41	3	2	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	7	4	4	5	4	6	3	80	
42	9	9	9	9	9	9	9	7	9	7	9	8	8	7	9	9	9	8	8	8	178	
43	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	6	6	7	2	9	8	8	6	9	9	101	
44	2	2	4	5	5	4	2	1	5	5	5	6	6	3	9	7	7	7	9	8	7	108
45	3	3	4	6	6	5	3	1	6	6	4	6	5	3	9	7	6	8	9	7	6	113
46	4	4	4	7	7	6	4	1	4	7	5	7	6	4	9	8	5	7	9	7	5	120
47	5	5	4	8	8	3	4	2	5	8	6	8	7	3	8	6	4	6	8	8	4	120
48	6	6	5	6	9	6	5	3	6	6	6	9	8	2	8	6	5	5	7	9	3	126
49	7	7	3	7	5	7	6	4	7	7	7	6	9	3	8	5	6	4	6	8	4	126
50	8	8	6	8	4	7	7	5	8	6	8	5	7	4	8	6	7	3	4	7	5	131
51	9	4	7	9	4	8	8	6	9	5	7	4	6	2	7	7	8	4	3	6	6	129
52	9	5	8	7	5	5	7	7	8	4	6	3	5	3	8	8	9	3	5	5	7	127
53	8	6	9	6	6	9	5	8	7	6	4	3	4	3	8	5	7	5	4	4	8	125
54	7	3	9	4	3	8	5	9	6	4	5	3	3	3	7	3	6	4	3	3	7	105
55	6	5	8	3	1	6	7	9	5	3	6	1	5	3	6	2	5	6	4	4	6	101
56	5	2	7	1	3	8	8	7	4	3	7	4	6	1	5	4	4	5	5	5	5	99
57	4	3	8	3	5	9	7	7	3	4	8	5	7	5	5	2	3	4	6	3	4	105
58	3	2	9	4	5	3	8	5	2	6	9	6	8	6	5	3	3	3	7	2	3	102
59	2	4	7	5	3	1	5	5	3	7	6	7	9	6	4	4	4	4	5	1	2	94
60	3	3	5	6	2	4	7	4	4	5	5	5	7	7	4	4	5	5	8	2	4	99
61	4	1	4	3	1	4	8	6	3	4	3	4	6	8	3	6	6	6	7	3	5	95
62	5	2	8	7	4	6	7	7	2	3	2	2	6	6	4	5	7	7	9	4	6	109
63	6	4	4	8	5	5	5	6	1	4	4	6	5	5	5	8	8	8	5	7	114	
64	7	3	3	3	6	7	7	5	2	5	5	7	4	4	5	3	6	6	7	6	8	109
65	8	4	5	6	7	8	5	7	3	7	6	8	3	3	6	2	5	5	6	5	7	116
66	9	5	6	8	6	7	4	7	4	5	7	9	3	3	4	2	9	7	5	4	6	120
67	8	4	4	5	5	5	4	6	5	3	8	9	5	3	3	3	8	9	3	3	7	110
68	7	5	5	7	4	7	5	4	6	3	8	9	6	4	2	4	7	8	2	2	6	111
69	6	4	3	9	5	9	6	3	7	4	7	8	7	4	4	6	6	6	1	4	5	114
70	5	3	4	6	6	6	7	2	6	5	6	7	8	5	4	7	5	5	4	5	4	110
71	4	2	2	4	7	9	6	6	5	7	5	6	4	4	5	7	4	3	5	6	3	104
72	6	3	3	2	4	4	8	8	4	8	3	5	5	6	6	6	6	2	6	4	2	101
73	7	4	5	4	3	2	8	3	3	8	2	5	5	8	7	7	5	4	7	3	4	104
74	6	1	1	6	5	7	9	4	2	6	4	5	5	6	7	8	5	5	5	4	5	106
75	5	2	2	7	2	8	6	6	4	4	6	5	4	7	5	6	6	4	4	5	6	104
76	7	3	3	8	4	6	6	8	5	3	7	6	3	8	5	5	4	7	7	6	5	116

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Studi S2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mi1	118,8158	793,646	,541	,937
mi2	119,6447	739,485	,863	,931
mi3	118,9079	780,031	,628	,936
mi4	118,5000	771,533	,727	,934
mi5	119,0263	761,946	,793	,933
mi6	118,3553	784,259	,618	,936
mi7	118,7237	798,309	,512	,938
mi8	119,2632	808,730	,383	,940
mi9	119,1447	766,845	,738	,934
mi10	119,2763	787,029	,599	,936
mi11	118,3421	784,548	,680	,935
mi12	118,6447	787,885	,613	,936
mi13	118,6053	784,935	,648	,935
mi14	119,7105	795,942	,496	,938
mi15	118,1053	795,455	,543	,937
mi16	118,6447	776,259	,665	,935
mi17	118,3816	780,026	,741	,934
mi18	118,7500	789,443	,639	,936
mi19	118,5263	794,039	,531	,937
mi20	118,9474	771,517	,665	,935
mi21	119,2105	790,328	,582	,937

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	21

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat melanjutkan Studi S2

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,541	0,3	Valid
2	0,863	0,3	Valid
3	0,628	0,3	Valid
4	0,727	0,3	Valid
5	0,793	0,3	Valid
6	0,618	0,3	Valid
7	0,512	0,3	Valid
8	0,383	0,3	Valid
9	0,738	0,3	Valid
10	0,599	0,3	Valid
11	0,680	0,3	Valid
12	0,613	0,3	Valid
13	0,648	0,3	Valid
14	0,496	0,3	Valid
15	0,543	0,3	Valid
16	0,665	0,3	Valid
17	0,741	0,3	Valid
18	0,639	0,3	Valid
19	0,531	0,3	Valid
20	0,665	0,3	Valid
21	0,582	0,3	Valid

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

a. Data Prestasi Belajar

No	IPK
1	3.69
2	3.69
3	3.68
4	3.38
5	3.48
6	3.43
7	3.44
8	3.14
9	3.53
10	3.52
11	3.45
12	3.68
13	3.65
14	3.65
15	3.64
16	3.63
17	3.62
18	3.61
19	3.59
20	3.58
21	3.58
22	3.58
23	3.56
24	3.56
25	3.56
26	3.56
27	3.55
28	3.54
29	3.54
30	3.5
31	3.5
32	3.49
33	3.49
34	3.49
35	3.48
36	3.48
37	3.48

38	3.48
39	3.47
40	3.46
41	3.46
42	3.46
43	3.45
44	3.45
45	3.44
46	3.44
47	3.42
48	3.42
49	3.41
50	3.4
51	3.39
52	3.39
53	3.37
54	3.35
55	3.35
56	3.34
57	3.34
58	3.34
59	3.33
60	3.33
61	3.32
62	3.32
63	3.32
64	3.3
65	3.27
66	3.27
67	3.21
68	3.19
69	3.16
70	3.12
71	3.11
72	3.08
73	3.07
74	2.87
75	2.83
76	2.65

b. Data Kondisi Lingkungan Keluarga

No	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	14	15	16	Ttl
1	9	9	9	9	9	9	1	1	7	1	8	8	9	9	98
2	7	7	7	7	7	5	3	3	5	5	5	4	7	8	80
3	9	9	9	9	8	9	1	2	9	8	8	8	8	8	105
4	8	8	6	7	7	7	4	3	6	2	6	7	7	7	85
5	7	7	7	8	8	8	2	3	7	3	7	7	8	8	90
6	8	8	8	8	8	8	3	3	8	2	8	8	7	7	94
7	7	7	7	7	7	7	3	3	3	3	7	7	7	7	86
8	7	7	8	8	7	7	3	3	8	2	8	8	7	7	90
9	7	7	6	6	6	7	4	6	4	4	3	3	8	8	79
10	7	7	8	8	8	8	2	2	2	2	8	8	8	8	92
11	8	6	7	8	8	7	6	6	7	2	8	7	4	7	91
12	8	8	8	8	7	9	1	9	9	9	8	8	9	9	110
13	7	7	7	7	7	3	3	7	3	7	7	7	7	7	86
14	9	7	4	6	7	8	3	3	6	1	7	8	7	7	83
15	7	7	4	6	7	7	1	2	7	3	7	7	7	7	79
16	7	7	7	7	8	8	8	7	8	8	7	7	8	8	105
17	7	7	7	7	7	7	2	7	7	2	9	9	9	9	96
18	9	8	8	8	9	5	3	6	3	8	3	3	8	9	90
19	9	9	9	9	8	8	2	8	7	8	7	7	8	8	107
20	8	7	7	7	7	9	1	7	9	9	9	9	9	9	107
21	8	9	8	8	8	8	2	6	7	3	7	7	8	8	97
22	8	8	9	9	9	8	8	7	8	9	9	8	9	9	118
23	8	7	5	8	7	4	3	5	7	3	8	7	9	8	89
24	8	8	8	8	7	7	2	7	7	8	7	7	8	8	100
25	9	9	9	8	8	9	1	3	9	7	9	8	1	1	91
26	9	9	9	9	7	9	1	9	9	9	8	8	7	7	110
27	7	7	7	7	7	7	2	7	7	8	7	7	8	8	96
28	9	9	8	8	8	8	1	5	9	2	8	9	8	9	101
29	7	8	6	6	8	7	2	5	7	3	5	9	9	9	91
30	8	7	6	6	9	7	2	6	7	3	6	9	9	9	94
31	7	7	7	8	8	8	1	7	8	2	8	9	8	8	96
32	8	8	9	9	3	7	2	7	8	2	8	8	8	9	96
33	9	9	8	8	6	7	2	7	8	3	7	7	9	9	99
34	7	7	7	7	7	5	3	3	5	4	6	6	6	6	79
35	9	9	9	9	9	9	1	1	7	1	8	8	9	9	98
36	8	8	7	7	8	8	8	2	2	2	8	8	8	8	92
37	8	6	7	8	7	7	6	6	7	2	7	7	5	7	90
38	9	9	9	9	8	8	1	8	8	2	8	7	6	7	99
39	8	7	7	7	7	3	3	3	7	3	7	7	7	7	87
40	9	8	4	6	7	8	3	3	6	1	8	7	7	7	84

41	8	8	4	6	7	8	1	2	7	3	7	7	7	7	82
42	7	7	7	7	8	8	8	7	8	8	7	7	8	8	105
43	9	8	8	8	9	5	3	6	3	8	5	3	8	9	92
44	8	8	8	7	8	8	2	7	7	5	4	7	9	9	97
45	7	7	7	7	7	8	2	2	3	4	3	3	7	7	74
46	7	7	8	8	5	8	2	4	7	2	8	8	7	4	85
47	8	7	8	8	6	8	2	5	7	2	8	9	7	4	89
48	9	7	6	7	5	7	2	2	6	2	7	8	7	4	79
49	8	8	5	7	7	8	1	1	5	2	8	7	6	4	77
50	7	8	7	8	8	9	1	3	5	2	7	6	6	5	82
51	6	9	8	7	9	8	3	4	5	2	8	7	5	6	87
52	8	9	7	6	8	7	2	4	4	3	9	7	4	7	85
53	9	8	7	5	7	7	1	3	4	4	9	7	5	8	84
54	7	7	6	7	6	8	1	5	4	1	6	7	6	6	77
55	8	6	7	8	5	8	1	4	6	1	6	7	8	6	81
56	9	7	7	9	4	8	2	3	6	4	6	7	9	5	86
57	7	8	7	8	5	8	2	3	6	5	5	5	9	7	85
58	7	7	7	7	6	9	2	2	7	6	5	6	9	4	84
59	8	6	5	8	5	9	2	4	8	5	5	6	7	6	84
60	8	7	4	7	6	7	1	4	8	4	4	6	5	7	78
61	8	8	8	8	7	8	1	3	8	3	5	5	8	8	88
62	7	7	8	6	6	9	3	5	8	6	7	5	6	9	92
63	7	7	7	7	5	8	2	4	8	6	7	5	6	8	87
64	8	8	4	8	6	7	2	3	7	6	7	4	6	7	83
65	9	8	5	9	5	6	1	5	7	4	6	5	7	6	83
66	8	9	6	8	7	7	2	4	6	3	8	4	8	8	88
67	8	9	7	8	8	8	3	4	5	2	8	3	7	9	89
68	8	8	8	7	8	7	2	3	7	1	4	6	6	8	83
69	7	8	7	7	9	8	1	2	8	2	4	7	7	7	84
70	7	7	7	8	9	7	2	2	7	3	4	8	8	6	85
71	8	7	6	7	8	9	3	1	8	4	6	9	5	5	86
72	7	7	5	6	7	8	3	2	7	4	7	9	7	6	85
73	9	6	7	7	8	7	3	3	7	4	6	8	5	7	87
74	9	8	7	8	8	8	2	4	8	4	8	7	7	8	96
75	8	7	6	8	9	8	1	3	6	4	6	6	5	5	82
76	7	7	7	9	9	7	1	3	6	3	7	7	7	8	88

c. Data Ekspektasi Kerja

No	ekspektasi kerja (dummy)
1	1
2	1
3	0
4	1
5	1
6	1
7	1
8	0
9	1
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
15	1
16	1
17	0
18	1
19	1
20	0
21	0
22	0
23	1
24	1
25	1
26	1
27	0
28	1
29	1
30	0
31	1
32	0
33	1
34	1
35	1
36	1
37	1

38	0
39	1
40	0
41	1
42	1
43	1
44	0
45	0
46	1
47	1
48	1
49	1
50	1
51	1
52	1
53	0
54	0
55	0
56	0
57	1
58	0
59	1
60	0
61	1
62	0
63	1
64	1
65	1
66	1
67	0
68	1
69	0
70	1
71	0
72	1
73	0
74	1
75	0
76	1

d. Data Minat Melanjutkan Studi S2

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Ttl
1	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	189
2	6	6	6	7	7	8	6	6	7	6	8	6	6	5	6	6	7	3	3	5	1	121
3	5	8	8	8	9	9	3	2	3	1	9	9	9	7	9	9	9	9	9	8	8	151
4	6	7	6	7	7	7	8	8	8	7	8	8	6	8	8	9	7	7	8	7	154	
5	5	7	5	7	5	7	7	5	7	8	7	7	5	7	7	5	7	5	7	5	5	130
6	6	8	8	8	8	8	8	8	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	150
7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	6	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	142
8	2	4	4	4	4	6	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	6	6	6	8	8	6	6	4	7	6	7	6	7	4	7	7	7	7	7	7	3	132
10	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	166
11	6	5	6	7	6	5	6	5	6	6	7	5	5	6	7	6	7	4	6	7	5	123
12	5	8	8	8	8	9	8	7	8	7	9	7	7	7	9	9	9	9	9	8	8	167
13	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	147
14	6	2	8	4	4	4	8	6	4	3	6	4	6	3	4	6	5	6	5	5	5	104
15	3	2	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	7	4	4	5	4	3	3	76
16	9	9	9	9	9	9	9	7	9	7	9	8	8	7	9	9	9	9	8	8	8	178
17	5	8	7	7	7	9	7	4	7	5	9	6	9	2	9	9	9	8	8	8	7	150
18	8	8	8	8	8	9	7	5	8	8	9	9	9	5	9	9	5	7	5	8	1	153
19	8	8	8	7	7	7	9	7	9	7	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	169
20	9	9	9	9	9	8	8	9	9	8	9	6	9	5	7	7	7	7	9	7	167	
21	8	8	7	9	7	9	8	6	8	8	9	7	8	7	4	4	7	6	9	1	7	147
22	5	6	4	4	5	4	4	6	7	5	7	5	3	7	9	9	9	6	7	7	5	124
23	5	5	5	6	5	7	5	4	4	6	7	3	4	6	5	3	4	5	4	2	3	98
24	8	7	7	7	7	8	9	8	8	8	9	9	9	8	8	8	8	9	9	9	7	169
25	9	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8	8	9	5	9	9	8	7	7	7	7	169
26	6	5	5	5	5	5	4	6	4	6	5	6	6	5	8	5	5	5	5	5	5	111
27	2	7	7	9	9	8	8	8	7	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9	162
28	9	9	8	9	8	9	8	6	8	8	8	9	9	8	9	8	8	8	8	9	7	173
29	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	6	5	4	4	6	6	6	6	6	6	104
30	3	2	3	2	3	3	2	7	3	3	3	4	4	3	7	3	3	4	4	4	4	74
31	6	2	3	3	3	4	3	6	4	2	4	4	5	2	8	4	4	5	5	5	5	87
32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	6	3	3	4	3	3	3	3	77
33	8	7	7	8	8	8	2	2	2	1	7	8	2	1	9	9	6	8	8	8	8	127
34	6	6	6	7	7	8	6	6	7	6	8	6	6	5	6	6	7	4	4	7	1	125
35	9	9	9	9	9	9	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	186
36	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	167
37	6	5	6	7	6	5	6	5	6	5	4	7	6	4	4	7	6	7	6	4	5	117
38	7	8	8	8	8	6	6	6	7	6	9	6	8	8	9	9	9	9	8	8	8	162

39	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	7	9	9	9	6	9	9	6	152	
40	7	2	3	3	3	3	3	2	3	2	6	4	4	2	6	6	4	4	4	4	79	
41	3	2	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	7	4	4	5	4	6	3	80	
42	9	9	9	9	9	9	9	7	9	7	9	8	8	7	9	9	9	8	8	8	178	
43	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	6	6	7	2	9	8	8	6	9	9	101	
44	2	2	4	5	5	4	2	1	5	5	5	5	6	3	9	7	7	7	9	8	7	108
45	3	3	4	6	6	5	3	1	6	6	4	6	5	3	9	7	6	8	9	7	6	113
46	4	4	4	7	7	6	4	1	4	7	5	7	6	4	9	8	5	7	9	7	5	120
47	5	5	4	8	8	3	4	2	5	8	6	8	7	3	8	6	4	6	8	8	4	120
48	6	6	5	6	9	6	5	3	6	6	6	9	8	2	8	6	5	5	7	9	3	126
49	7	7	3	7	5	7	6	4	7	7	7	6	9	3	8	5	6	4	6	8	4	126
50	8	8	6	8	4	7	7	5	8	6	8	5	7	4	8	6	7	3	4	7	5	131
51	9	4	7	9	4	8	8	6	9	5	7	4	6	2	7	7	8	4	3	6	6	129
52	9	5	8	7	5	5	7	7	8	4	6	3	5	3	8	8	9	3	5	5	7	127
53	8	6	9	6	6	9	5	8	7	6	4	3	4	3	8	5	7	5	4	4	8	125
54	7	3	9	4	3	8	5	9	6	4	5	3	3	3	7	3	6	4	3	3	7	105
55	6	5	8	3	1	6	7	9	5	3	6	1	5	3	6	2	5	6	4	4	6	101
56	5	2	7	1	3	8	8	7	4	3	7	4	6	1	5	4	4	5	5	5	5	99
57	4	3	8	3	5	9	7	7	3	4	8	5	7	5	5	2	3	4	6	3	4	105
58	3	2	9	4	5	3	8	5	2	6	9	6	8	6	5	3	3	3	7	2	3	102
59	2	4	7	5	3	1	5	5	3	7	6	7	9	6	4	4	4	4	5	1	2	94
60	3	3	5	6	2	4	7	4	4	5	5	5	7	7	4	4	5	5	8	2	4	99
61	4	1	4	3	1	4	8	6	3	4	3	4	6	8	3	6	6	6	7	3	5	95
62	5	2	8	7	4	6	7	7	2	3	2	2	6	6	4	5	7	7	9	4	6	109
63	6	4	4	8	5	5	5	6	1	4	4	6	5	5	5	8	8	8	5	7	114	
64	7	3	3	3	6	7	7	5	2	5	5	7	4	4	5	3	6	6	7	6	8	109
65	8	4	5	6	7	8	5	7	3	7	6	8	3	3	6	2	5	5	6	5	7	116
66	9	5	6	8	6	7	4	7	4	5	7	9	3	3	4	2	9	7	5	4	6	120
67	8	4	4	5	5	5	4	6	5	3	8	9	5	3	3	3	8	9	3	3	7	110
68	7	5	5	7	4	7	5	4	6	3	8	9	6	4	2	4	7	8	2	2	6	111
69	6	4	3	9	5	9	6	3	7	4	7	8	7	4	4	6	6	6	1	4	5	114
70	5	3	4	6	6	6	7	2	6	5	6	7	8	5	4	7	5	5	4	5	4	110
71	4	2	2	4	7	9	6	6	5	7	5	6	4	4	5	7	4	3	5	6	3	104
72	6	3	3	2	4	4	8	8	4	8	3	5	5	6	6	6	6	2	6	4	2	101
73	7	4	5	4	3	2	8	3	3	8	2	5	5	8	7	7	5	4	7	3	4	104
74	6	1	1	6	5	7	9	4	2	6	4	5	5	6	7	8	5	5	5	4	5	106
75	5	2	2	7	2	8	6	6	4	4	6	5	4	7	5	6	6	4	4	5	6	104
76	7	3	3	8	4	6	6	8	5	3	7	6	3	8	5	5	4	7	7	6	5	116

LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF

Frekuensi

Statistics

	Prestasi belajar	Lingkungan keluarga	Ekspektasi kerja	Minat melanjutkan studi ke S2
N	Valid	76	76	76
	Missing	0	0	0
Mean	3,4132	89,9868	,6711	124,7763
Median	3,4500	88,0000	1,0000	120,0000
Mode	3,48	85,00	1,00	104,00
Std. Deviation	,19705	8,87918	,47295	29,33558
Minimum	2,65	74,00	,00	72,00
Maximum	3,69	118,00	1,00	189,00
Sum	259,40	6839,00	51,00	9483,00

Rumus Kategori

Prestasi belajar

Skor max	=	3,69
Skor min	=	2,65
Mean ideal	=	3,2
St. Deviasi	=	0,2

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori	Skor			
Sangat Tinggi	:	X	>	3,43
Tinggi	:	3,26	<	X
Sedang	:	3,08	<	X
Rendah	:	2,91	<	X
Sangat Rendah	:	X	\leq	2,91

Rumus Kategori

Lingkungan keluarga

Skor max		=	118
Skor min		=	74
M	192	/	2
SD	44	/	6

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori

				Skor
Sangat Tinggi	:		X	>
Tinggi	:		99,7	<
Sedang	:		92,3	<
Rendah	:		85,0	<
Sangat Rendah	:		X	≤
				107,0
				≤ 107,0
				99,7
				≤ 92,3
				85,0

Rumus Kategori

Minat melanjutkan studi ke S2

Skor max		=	189
Skor min		=	72
M	261	/	2
SD	117	/	6

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Kategori

				Skor
Sangat Tinggi	:		X	>
Tinggi	:		140,3	<
Sedang	:		120,8	<
Rendah	:		101,3	<
Sangat Rendah	:		X	≤
				159,8
				≤ 159,8
				140,3
				≤ 120,8
				101,3

Hasil Frekuensi Kategori

Frequencies

		Statistics			
		Prestasi belajar	Lingkungan keluarga	Ekspektasi kerja	Minat melanjutkan studi ke S2
N	Valid	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Prestasi belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	3	3,9	3,9	3,9
	Rendah	2	2,6	2,6	6,6
	Sedang	6	7,9	7,9	14,5
	Tinggi	22	28,9	28,9	43,4
	Sangat tinggi	43	56,6	56,6	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Lingkungan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	24	31,6	31,6	31,6
	Rendah	29	38,2	38,2	69,7
	Sedang	13	17,1	17,1	86,8
	Tinggi	7	9,2	9,2	96,1
	Sangat tinggi	3	3,9	3,9	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Ekspektasi kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Non Kependidikan	25	32,9	32,9	32,9
	Kependidikan	51	67,1	67,1	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

Minat melanjutkan studi ke S2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	15	19,7	19,7	19,7
	Rendah	25	32,9	32,9	52,6
	Sedang	13	17,1	17,1	69,7
	Tinggi	9	11,8	11,8	81,6
	Sangat tinggi	14	18,4	18,4	100,0
	Total	76	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Uji Multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

1. Uji Linearitas

Minat melanjutkan studi ke S2 * Prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat melanjutkan studi ke S2 * Prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	41311,247	44	938,892	1,253	,258
		Linearity	11216,329	1	11216,329	14,967	,001
		Deviation from Linearity	30094,919	43	699,882	,934	,588
	Within Groups		23231,950	31	749,418		
	Total		64543,197	75			

Minat melanjutkan studi ke S2 * Lingkungan keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat melanjutkan studi ke S2 * Lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	32390,114	27	1199,634	1,791	,039
		Linearity	15044,580	1	15044,580	22,459	,000
		Deviation from Linearity	17345,534	26	667,136	,996	,491
	Within Groups		32153,083	48	669,856		
	Total		64543,197	75			

Minat melanjutkan studi ke S2 * Ekspektasi kerja

ANOVA Table^a

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat melanjutkan studi ke S2 * Ekspektasi kerja	Between Groups	(Combined)	3949,546	1	3949,546	1,823	,131
		Within Groups	60593,652	74	818,833		
	Total		64543,197	75			

a. With fewer than three groups, linearity measures for Minat melanjutkan studi ke S2 * Ekspektasi kerja cannot be computed.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-128,154	49,703		-2,578	,012		
	Prestasi belajar	35,766	15,286	,240	2,340	,022	,851	1,175
	Lingkungan keluarga	1,348	,336	,408	4,010	,000	,867	1,153
	Ekspektasi kerja	14,285	5,966	,230	2,394	,019	,970	1,031

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan studi ke S2

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3615,071	1352,951		-2,672	,009
	Prestasi belajar	747,373	416,100	,214	1,796	,077
	Lingkungan keluarga	18,036	9,148	,232	1,972	,052
	Ekspektasi kerja	-15,322	162,395	-,011	-,094	,925

a. Dependent Variable: AbsResi

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Regresi Ganda

Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif

1. Hasil Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekspektasi kerja, Lingkungan keluarga, Prestasi belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan studi ke S2

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-128,154	49,703		-2,578	,012
	Prestasi belajar	35,766	15,286	,240	2,340	,022
	Lingkungan keluarga	1,348	,336	,408	4,010	,000
	Ekspektasi kerja	14,285	5,966	,230	2,394	,019

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan studi ke S2

2. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,327	24,06342

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi kerja, Lingkungan keluarga, Prestasi belajar

3. Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	22851,719	3	7617,240	13,155
	Residual	41691,478	72	579,048	
	Total	64543,197	75		

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan studi ke S2

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi kerja, Lingkungan keluarga, Prestasi belajar

4. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-128,154	49,703		-2,578 ,012
	Prestasi belajar	35,766	15,286 ,240	2,340	,022
	Lingkungan keluarga	1,348	,336 ,408	4,010	,000
	Ekspektasi kerja	14,285	5,966 ,230	2,394	,019

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan studi ke S2

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Summary Contribution

Model	Standardized Coefficients		Contribution		
	Beta		Zero-order	Effective	Relative
1	Prestasi belajar	0,24	0,417	10,0%	28,3%
	Lingkungan keluarga	0,408	0,483	19,7%	55,7%
	Ekspektasi kerja	0,23	0,247	5,7%	16,1%
	Total			35,4%	100,0%

a. Dependent Variable: Minat melanjutkan studi ke S2